PETA MUTU PENDIDIKAN

JENJANG SD KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2020

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan Data Rapor Mutu Tahun 2019

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI
2020

PETA MUTU PENDIDIKAN

JENJANG SD KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2020

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan
Data Rapor Mutu Tahun 2019

Penulis:
Ngakan Putu Suarjana
I Ketut Mertayasa

Editor:
I Made Dwi Prasetya Adi Putera, S.Si.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI
2020

PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2020

Diolah dan Dianalisis Berdasarkan
Data Rapor Mutu Tahun 2019

ISBN :
978-623-7441-14-4

Penulis :
Ngakan Putu Suarjana
I Ketut Mertayasa

Editor :
I Made Dwi Prasetya Adi Putera, S.Si.

Desain Sampul :
Heru Susanto

Tata Letak :
Gus Ryan

Penerbit :
LPMP PROVINSI BALI
Anggota IKAPI No. 018/BAI/16

Redaksi:
Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234
Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682
Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id
Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apa pun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR
KEPALA LPMP PROVINSI BALI

Sistem penjaminan mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan, seperti: Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Standar Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Adanya dukungan dari institusi-institusi tersebut dalam penerapan sistem penjamiman mutu internal sesuai tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan. Analisis peta mutu pendidikan Kabupaten Karangasem tahun 2020 ini memaparkan gambaran umum peta mutu pendidikan Kabupaten Karangasem Tahun 2019, analisis kekuatan dan kelemahan serta rekomendasi, penentuan program dan kegiatan, indikator kinerja serta pembiayaan.

Hasil pada buku ini dapat dijadikan acuan bagi Kabupaten Karangasem dalam membuat rencana strategis pada SKPD pada bidang pendidikan. Ini adalah salah satu wujud Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Bali melakukan tugas dan wewenangnya dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai yang diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisis Peta Mutu Pendidikan tahun 2019 di Kabupaten Karangasem. Semoga Analisis Peta Mutu Pendidikan ini dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan di Kabupaten Karangasem.

Denpasar, 9 Oktober 2020
Kepala LPMP Provinsi Bali

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI

I Made Alit Dwitama, S.T., M.Pd.
NIP 197412252003121004

KATA PENGANTAR
KEPALA DISDIKPORA
KABUPATEN KARANGASEM

Penerapan SPMI di sekolah didukung berbagai pihak seperti Pemerintah Daerah dan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP). Dukungan pemerintah daerah melalui Tim Pengembang Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD). TPMPD salah satu tugasnya adalah menyusun hasil analisis peta mutu pendidikan dan merumuskan rekomendasi peningkatan mutu pendidikan. Hasil analisis dan rekomendasi yang dirumuskan TPMPD nantinya menjadi salah satu pertimbangan pemerintah daerah dalam perencanaan program pembangunan di bidang pendidikan Kabupaten Karangasem.

Analisis peta mutu pendidikan SD tahun 2019 Kabupaten Karangasem ini memaparkan analisis peta pemenuhan Standar Nasional Pendidikan, analisis kelemahan serta penelusuran data, analisis kekuatan sampai pada rekomendasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan jenjang SD di Kabupaten Karangasem. Analisis ini juga merupakan salah satu wujud kerjasama TPMPD Kabupaten Karangasem dan LPMP Provinsi Bali. Hal tersebut sesuai yang diamanatkan Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 dalam penerapan tugas dan wewenang LPMP mengawal Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) .

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pengolahan dan analisis peta mutu sampai penyusunan Analisis Peta Mutu Pendidikan dan Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan jenjang SD Kabupaten Karangasem tahun 2019. Semoga buku ini menjadi salah satu sumber rujukan perumusan kebijakan pendidikan di Kabupaten Karangasem khususnya untuk pemenuhan Standar Nasional Pendidikan pada jenjang pendidikan sekolah dasar.

Karangasem, 8 Oktober 2020
Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Karangasem

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

I Gusti Ngurah Kartika, S.Pd., M.Pd.
NIP 19641231 198411 1 087

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KEPALA LPMP PROVINSI BALI iii
KATA PENGANTAR KEPALA DISDIKPORA KABUPATEN KARANGASEM iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL vii

BAB I GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2019 1
A. Jumlah dan Progres Pengiriman Data Dapodik 1
B. Jumlah dan Progres Pengiriman Data PMP 4
C. Capaian SNP pada Peta Mutu Pendidikan 15

BAB II EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2019 33
A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP 33
B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu 34
C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu 35
D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 37
E. Sekolah yang sudah memenuhi SNP tahun 2019 38
F. Permasalahan Pengumpulan Data 39

BAB III SIMPULAN DAN REKOMENDASI 41

DAFTAR PUSTAKA 43
PERANGKAT INSTRUMEN PEMETAAN MUTU 44
BIOGRAFI PENULIS 92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud....1
Gambar 1.2 Laman Manajemen PMP Kemdikbud....5
Gambar 1.3 Diagram Batang Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Karangasem 7
Gambar 1.4 Capaian Progres Hitung Rapor Jenjang SD Tingkat Nasional 9
Gambar 1.5 Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 11
Gambar 1.6 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2019 13
Gambar 1.7 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Kabupaten Karangasem Tahun 2019 13
Gambar 1.8 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 14
Gambar 1.9 Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 15

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 3
Tabel 1.2 Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 3
Tabel 1.3 Progres Pengiriman Data Dapodik SD Tingkat Nasional Tahun 2019 4
Tabel 1.4 Progres Pengiriman Data Dapodik Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 6
Tabel 1.5 Progres Pengiriman Data PMP SD Tingkat Nasional Tahun 2019 7
Tabel 1.6 Progres Pengiriman Data PMP SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 8
Tabel 1.7 Progres Hitung Rapor Mutu SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 9
Tabel 1.8 Progres Olah Rapor Mutu SD Tingkat Nasional Tahun 2019 10
Tabel 1.9 Progres Olah Rapor Mutu SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 11
Tabel 1.10 Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 12
Tabel 1.11 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 14
Tabel 1.12 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 15
Tabel 1.13 Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 16
Tabel 1.14 Tabel Capaian Sub Indikator pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 16
Tabel 1.15 Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 25
Tabel 1.16 Tabel Capaian Indikator 6.1 pada Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 26
Tabel 1.17 Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019 27

Tabel 1.18 Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019.....28
Tabel 1.19 Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Satuan Pendidikan SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019.....29
Tabel 2.1 Data SD di Kabupaten Karangasem yang Sudah Kirim PMP.....33
Tabel 2.2 Data SD Kabupaten Karangasem yang Belum Hitung Rapor.....34
Tabel 2.3 Data SD Kabupaten Karangasem yang Sudah Hitung Rapor 36
Tabel 2.4 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Tertinggi 37

BAB I

GAMBARAN UMUM PETA MUTU PENDIDIKAN JENJANG SD KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2020

A. Progres Pengiriman Data Dapodik

1. Pemahaman tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah sebuah konsep pengelolaan data pendidikan yang bersifat relational dan longitudinal, sehingga program-program pembangunan pendidikan dapat terarah dan akan mempermudah dalam menyusun perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang merata dan tepat sasaran (http://dapodik.data.kemdikbud.go.id). Pendataan ini sebenarnya sudah mulai dilaksanakan pada tahun 2006. Proses pengelolaan sistem pendataan ini mengalami beberapa kendala. Pada tahun 2008 terjadi pengalihan tugas pengelola yang awalnya di kelola oleh PSP Balitbang Depdiknas lalu di delegasikan kepada masing-masing dinas pendidikan tingkat provinsi, kota dan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia dibawah pengawasan Biro PKLN Depdiknas.

Setelah terjadi perubahan dalam internal kementerian termasuk perubahan nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tahun 2012 Dapodik dilanjutkan eksistensi oleh PDSP Kemdikbud RI. Ini menjadi titik awal reformasi sistem pendataan dapodik yang terus berkembang hingga saat ini. Kini, dapodik telah menjadi satu-satunya acuan data yang digunakan Kemdikbud dalam setiap kebijakan-kebijakannya baik yang terkait dengan biaya operasional sekolah (BOS), bantuan-bantuan sarana dan prasarana, hingga tunjangan-tunjangan guru dan kebijakan lainnya mengacu pada data yang dikirim oleh Operator Dapodik ini.

Setiap tahunnya fungsi dapodik akan terus menerus mengalami perkembangan terkait atas perubahan suatu kebijakan serta program yang dicanangkan oleh Kemdikbud. Saat ini dapodik memiliki beberapa fungsi untuk:

1. Memberikan alokasi dana bantuan operasional sekolah sesuai dengan jumlah siswa pada suatu instansi atau sekolah terkait.
2. Memberikan alokasi kuota penerimaan tunjangan – tunjangan bagi guru yang

sudah dikatakan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan.

3. Alokasi kuota penerima tunjangan – tunjangan untuk guru yang sudah memenuhi semua syarat yang ditetapkan
4. Alokasi bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah dimana fasilitasnya masih belum memadai
5. Pengajuan serta upaya perbaikan data kelembagaan sekolah
6. Pengajuan dan VerVal (Verifikasi dan Validasi) data dan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan atau NUPTK
7. Program pengajuan dan VerVal data bagi peserta didik (siswa) serta (NISN) nomor induk siswa nasional
8. Pengajuan sekaligus upaya Verval data yang berkaitan dengan satuan pendidikan serta (NPSN) Nomor Pokok Sekolah Nasional
9. Program pemetaan dan pemerataan guru
10. Monitoring serta evaluasi tentang berbagai macam kebijakan dan program – program yang sudah ditetapkan oleh Kemdikbud
11. Mempercepat dan membantu dalam upaya peningkatan efektivitas pelaporan yang sudah dilakukan dari sekolah menuju ke kementerian serta mengurangi adanya resiko penyimpangan atau resiko pelanggaran atas apa yang sudah ada sebelumnya.

2. Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem pada Data Dapodik

Bagi sekolah dan operator dapodik untuk mengakses dapodik sudah tidak asing bagi mereka. Tapi bagi orang awam dapat mengakses dapodik pada laman berikut: https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/. Adapun tampilan websitenya sebagai berikut.

Gambar 1.1 Laman Dapo Dikdasmen Kemdikbud

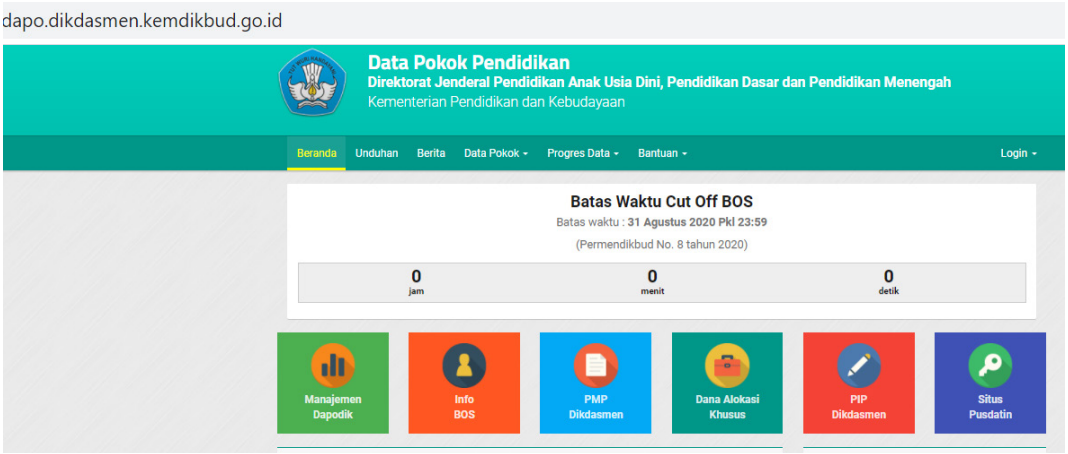

Sumber: https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/progres/1/220000 diakses 06/10/2020 : 10:15

Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa laman tersebut memberikan informasi tentang data jumlah sekolah dasar negeri dan swasta di Kabupaten Karangasem. Hasil dari laman tersebut kami tampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Satuan Pendidikan SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

No	Wilayah	Jumlah	Negeri	Swasta
1	Kec. Karangasem	66	65	1
2	Kec. Kubu	51	51	0
3	Kec. Abang	59	59	0
4	Kec. Manggis	45	45	0
5	Kec. Bebandem	39	39	0
6	Kec. Selat	34	34	0
7	Kec. Rendang	33	33	0
8	Kec. Sidemen	29	29	0
	Total	**356**	**355**	**1**

Sumber: https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/2/220800 diakses 31-06- 2019 Pk. 11.20

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui jumlah satuan pendidikan jenjang SD per 31 Juni 2019 di Kabupaten Karangasem adalah sebanyak 356 satuan pendidikan. Dengan rincian SD negeri sebanyak 355 sekolah dan SD swasta sebanyak 1 sekolah. SD terbanyak ada di Kecamatan Karangasem sebanyak 66 SD yang terdiri atas 65 SD negeri dan 1 SD swasta. SD paling sedikit ada di Kecamatan Sidemen sebanyak 29 SD negeri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik batang berikut.

Tabel 1.2 Diagram Batang Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

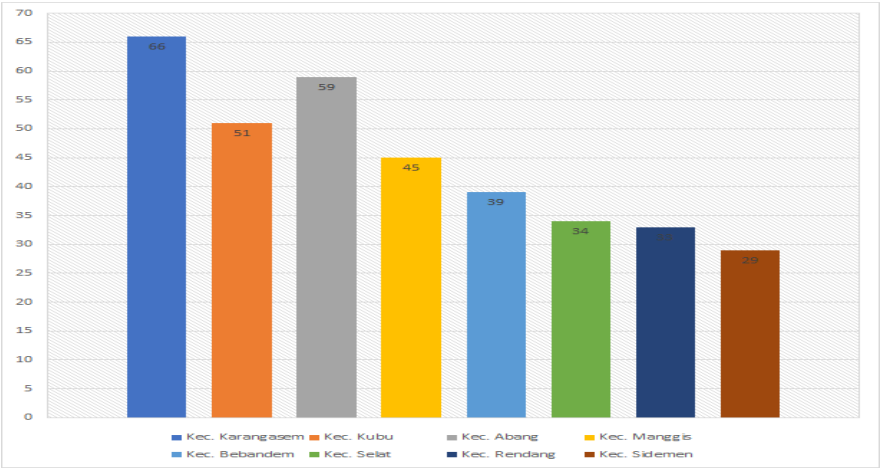

Sumber: https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/2/220800 diakses 31-06-2019 Pk. 11.20

3. Progres Pengiriman Data Dapodik

Progres pengiriman data Dapodik Provinsi Bali untuk jenjang SD akhir tahun pelajaran 2019/2020 yang diakses melalui laman dapo.dikdasmen per-tanggal 07/10/2020 pukul 08:34 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1.3 Progres Pengiriman Data Dapodik SD Provinsi Bali Tahun 2019

No	Wilayah	Persentase	Jumlah Sekolah	Kirim	Belum Kirim
1	Kab. Buleleng	100,00%	484	484	0
2	Kota Denpasar	100,00%	233	233	0
3	Kab. Gianyar	100,00%	288	288	0
4	Kab. Jembrana	100,00%	185	185	0
5	Kab. Karang Asem	100,00%	356	356	0
6	Kab. Klungkung	100,00%	136	136	0
7	Kab. Tabanan	99,68%	317	316	1
8	Kab. Badung	99,65%	286	285	1
9	Kab. Bangli	98,79%	165	163	2
	Total		**2450**	**2446**	**4**

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa progres pengiriman hampir 100% hanya Kabupaten Tabanan, Badung dan Bangli yang belum mencapai 100%. Ketiga Kabupaten itu ada sekolah yang belum mengirimkan data dapodik sebanyak 4 sekolah dengan rincian di Tabanan dan Badung masing-masing 1 sekolah, Bangli 2 sekolah.

B. Progres Pengiriman, Hitung Rapor dan Olah Rapor Data PMP

1. Pemahaman Data PMP

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia, Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan;

membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Instrumen pemetaan mutu disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Instrumen ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diri sekolah yang selanjutkan akan digunakan untuk proses pemetaan mutu. Pemetaan mutu adalah proses terkait kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan dari mulai tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional. Pemetaan ini dapat memberikan gambaran kepada berbagai pemangku kepentingan tentang capaian pemenuhan standar nasional pendidikan.

Pemetaan dilakukan sebagai salah satu tahapan dalam menjalankan penjaminan mutu pendidikan baik secara internal maupun eksternal. Pemetaan ini akan menghasilkan peta mutu pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, pemerintah daerah, dan pemerintah sebagai acuan dalam perencanaan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai kewenangan masing-masing. Setelah proses pengisian instrumen evaluasi diri sekolah melalui instrumen PMP maka capaian progres dan hasilnya dapat diakses pada laman manajemen PMP http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/. Tampilan halaman depan laman ini akan terlihat sebagai berikut.

Gambar 1.2 Laman Manajemen PMP Kemdikbud

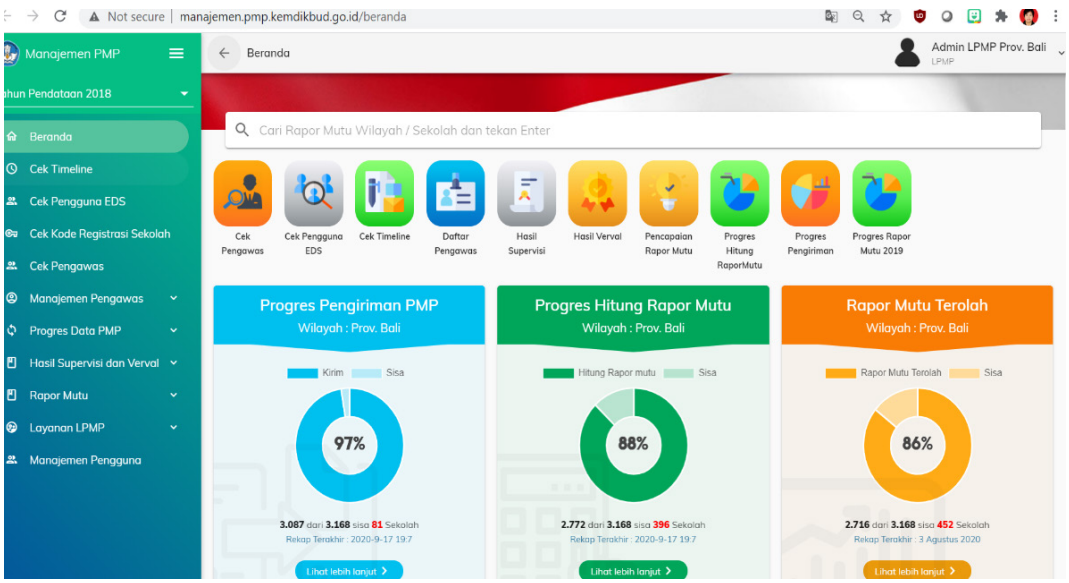

Sumber: http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman, diakses 07/10/2020 08:37

2. Progres Pengiriman Data PMP Kabupaten Karangasem Tahun 2019

Pembahasan mengenai progres pengiriman data PMP Kabupaten Karangasem lebih jelas jika diawali dengan pembahasan progres pengiriman data PMP satuan pendidikan jenjang SD Provinsi Bali tahun 2019. Sebaran progres pengiriman tersebut dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 1.4 Progres Pengiriman Data PMP Satuan Pendidikan Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

No	Kabupaten	Persentase	Banyak Sekolah	Banyak Sekolah Kirim	Banyak Sekolah Tidak Kirim
1	Kab. Karang Asem	99.72%	356	355	1
4	Kab. Buleleng	99.59%	484	482	2
6	Kab. Gianyar	99.31%	288	286	2
2	Kab. Klungkung	99.26%	136	135	1
3	Kab. Jembrana	98.92%	185	183	2
7	Kab. Badung	98.91%	275	272	3
5	Kab. Tabanan	98.71%	310	306	4
8	Kota Denpasar	96.88%	224	217	7
9	Kab. Bangli	92.73%	165	153	12
	Total	**98.60%**	**2,423**	**2,389**	**34**

Sumber: http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman, diakses 6/10/2020 15:10

Berdasarkan data pada Tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa Kabupaten Karangasem untuk jenjang SD ada pada urutan ke-1 dari 9 kabupaten/kota di Provinsi Bali. Banyak sekolah di Kabupaten Karangasem yang mengirim data PMP pada tahun 2019 sebanyak 355 sekolah dari seluruhnya 356 SD yang ada (99,72%). Hanya satu sekolah yang belum mengirimkan data PMP pada tahun 2019. Selengkapnya data terperinci pengiriman data PMP satuan pendidikan jenjang SD Provinsi Bali dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 1.3 Diagram Progres Pengiriman Data PMP Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

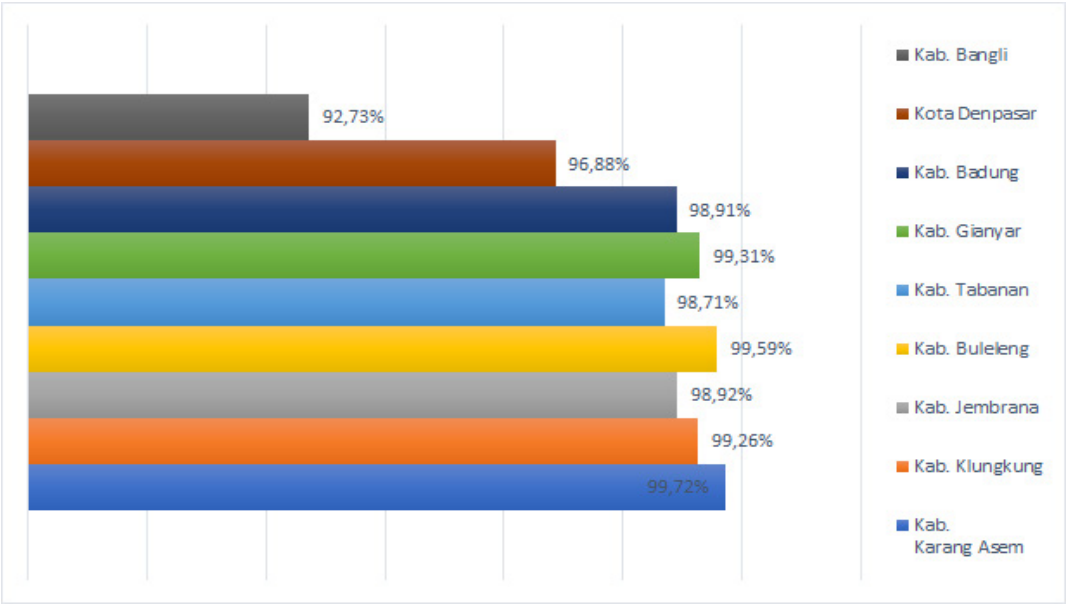

Sumber: http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman, diakses 6/10/2020 15:10

Berdasarkan Gambar 1.3 di atas dapat dijelaskan bahwa persentase tertinggi pada pengiriman data PMP satuan pendidikan Provinsi Bali tahun 2019 adalah pada Kabupaten Karangasem dengan persentase pengiriman 99,72% dan yang terendah adalah Kabupaten Bangli dengan persentase 92,72%.

Progres pengiriman data PMP satuan pendidikan SD Kabupaten Karangasem tahun 2019 selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.5 Progres Pengiriman Data PMP Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

No	Wilayah	Persentase	Banyak Sekolah	Sekolah Kirim	Sekolah Tidak Kirim
1	Kec. Abang	100.00%	59	59	0
2	Kec. Bebandem	100.00%	39	39	0
3	Kec. Manggis	100.00%	45	45	0
4	Kec. Rendang	100.00%	33	33	0
5	Kec. Selat	100.00%	34	34	0
6	Kec. Sidemen	100.00%	29	29	0
7	Kec. Kubu	100.00%	51	51	0
8	Kec. Karangasem	98.48%	66	65	1
	Total	**99.72%**	**356**	**355**	**1**

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, satuan pendidikan SD yang belum kirim data PMP tahun 2019 hanya satu SD di Kecamatan Karangasem. Persentase pengiriman Kecamatan Karangasem 98,48%. Sekolah tersebut tidak mengirim data PMP tahun 2019 karena keterlambatan waktu pengiriman data.

2. Progres Hitung Rapor Mutu PMP Kabupaten Karangasem Tahun 2019

Setelah melihat progres pengiriman langkah berikutnya adalah mencermati progres hitung rapor PMP. Progres hitung rapor mutu dapat dilihat pada laman PMP sebagai berikut.

Tabel 1.6 Capaian Progres Hitung Rapor Mutu Jenjang Jenjang SD Provinsi Bali Tahun 2019

No	Wilayah	Jumlah	Hitung Rapor	Sisa	Persentase
1	Kab. Badung	275	272	3	98,91%
2	Kab. Gianyar	288	283	5	98,26%
3	Kab. Karang Asem	356	349	7	98,03%
4	Kab. Buleleng	484	470	14	97,11%
5	Kab. Klungkung	136	130	6	95,59%
6	Kab. Tabanan	310	292	18	94,19%
7	Kota Denpasar	224	204	20	91,07%
8	Kab. Bangli	165	102	63	61,82%
9	Kab. Jembrana	185	94	91	50,81%
	Total	**2.423**	**2.196**	**227**	**90,63%**

Sumber: http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu diakses 06/10/2020 16:12

Dengan melihat tabel 1.5 di atas dapat dijelaskan progres hitung rapor untuk Kabupaten Karangasem pada jenjang SD sebesar 98,03% berbeda sekitar 1,69% dengan progres pengiriman karena pengiriman data PMP capaiannya sebesar 99,72%. Ini menunjukkan ada 1,69% sekolah yang telah mengirim data PMP tetapi belum dapat masuk pada proses hitung rapor. Untuk lebih jelasnya jumlah masing-masing kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.7 Progres Hitung Rapor Mutu Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Kirim	Jumlah Terhitung	Jumlah tidak terhitung	persentase terhitung
1	Abang	59	59	59	-	100,00%
2	Bebandem	39	39	39	-	100,00%
3	Manggis	45	45	45	-	100,00%
4	Sidemen	29	29	29	-	100,00%
5	Selat	34	34	33	1	97,06%
6	Karangasem	66	65	64	2	96,97%
7	Kubu	51	51	49	2	96,08%
8	Kec. Rendang	33	33	30	3	90,91%
	Total	**356**	**355**	**348**	**8**	**97,75%**

Sumber: http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu diakses 07/10/2020 08:48

Dari tabel 1.6 di atas dapat diketahui bahwa untuk jejang SD Kabupaten Karangasem data PMP sekolah yang terhitung 348 sekolah dari 356 sekolah yang ada. Masih terdapat 8 sekolah yang belum berhasil hitung data PMP-nya untuk rapor mutu 2019. Persentase tertinggi hitung data PMP jenjang Kabupaten Karangasem sebesar 100 % adalah kecamatan Abang, Bebandem, Manggis dan Sidemen. Sedangkan empat kecamatan lainnya masing-masing Kecamatan Selat 97,06%, Kecamatan Karangasem 96,97%, Kecamatan Kubu 96,08% dan Kecamatan Rendang 90,91%. Secara keseluruhan untuk Kabupaten Karangasem, data PMP satuan pendidikan SD yang sudah terolah 97,75%. Masih ada 2,25% atau sebanyak 8 SD yang data PMP-nya belum terolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 1.4 Diagram Capaian Progres Hitung Data PMP Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

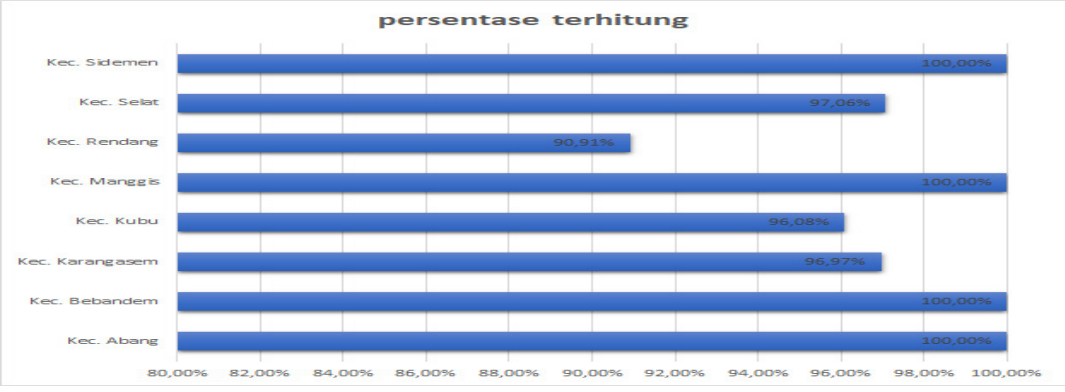

Sumber: http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu diakses 07/10/2020 pukul 08:48

Terjadi perbedaan peringkat antara progres pengiriman dan proges hitung data PMP. Ada beberapa kendala sekolah tidak bisa hitung rapor mutu. Kendala ini akan dibahas khusus dalam bagian lain buku ini.

4. Progres Olah Rapor Mutu PMP Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

Bagian terakhir dari analisis data PMP ini adalah mengolah data PMP menjadi rapor mutu. Meskipun sekolah telah berhasil menghitung rapor mutu, tetapi rapor mutunya belum kunjung muncul. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala. Dengan demikian rapor mutu yang muncul ini kita sebut sebagai data yang sudah terolah. Berikut adalah capaian hitung rapor mutu satuan pendidikan semua jenjang Provinsi Bali tahun 2019.

Tabel 1.8 Progress Olah Rapor Mutu Satuan Pendidikan Semua Jenjang Provinsi Bali Tahun 2019

No	Wilayah	Sekolah	Rapor Mutu		Persentase	
			Terolah	Sisa	Terolah	Belum
1	Kab. Karangasem	435	419	16	96.32%	3.68%
2	Kab. Gianyar	370	345	25	93.24%	6.76%
3	Kab. Klungkung	178	165	13	92.70%	7.30%
4	Kab. Tabanan	385	355	30	92.21%	7.79%
5	Kab. Buleleng	623	573	50	91.97%	8.03%
6	Kab. Badung	402	362	40	90.05%	9.95%
7	Kota Denpasar	369	304	65	82.38%	17.62%
8	Kab. Bangli	212	136	76	64.15%	35.85%
9	Kab. Jembrana	233	138	95	59.23%	40.77%
		3.207	**2.797**	**410**	**87.22%**	**12.78%**

Sumber: http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-hitung-rapormutu diakses 07/10/2020 08:46

Dari tabel 1.8 di atas dapat dijelaskan bahwa Kabupaten Karangasem berada pada urutan ke-1 dalam olah rapor secara keseluruhan (SD/SMP/SMA/SMK). Nilai capaian sebesar 3.68% masih ada 16 sekolah yang belum terolah dan data yang sudah terolah sebanyak 96,32%. Masih terdapat 16 sekolah pada keempat jenjang yang belum memiliki rapor mutu. Untuk jenjang SD secara terperinci pada tiap kecamatan di Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.9 Progres Olah Rapor Mutu Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

Kecamatan	Banyak Sekolah	Olah Rapor Mutu	Persentase sudah diolah	Persentase belum diolah
Manggis	45	45	100%	0%
Selat	34	33	97,06%	2,94%
Sidemen	29	29	100%	0,00%
Abang	59	59	100%	0,00%
Bebandem	39	38	97,44%	2,56%
Karangasem	66	64	96,97%	3,03%
Rendang	33	30	90,91%	9,09%
Kubu	51	49	96,08%	3,92%
Jumlah	**356**	**347**	**97,47%**	**2,53%**

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 07/10/2020 18:45

Gambar 1.5 Grafik Capaian Progres Olah Rapor Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

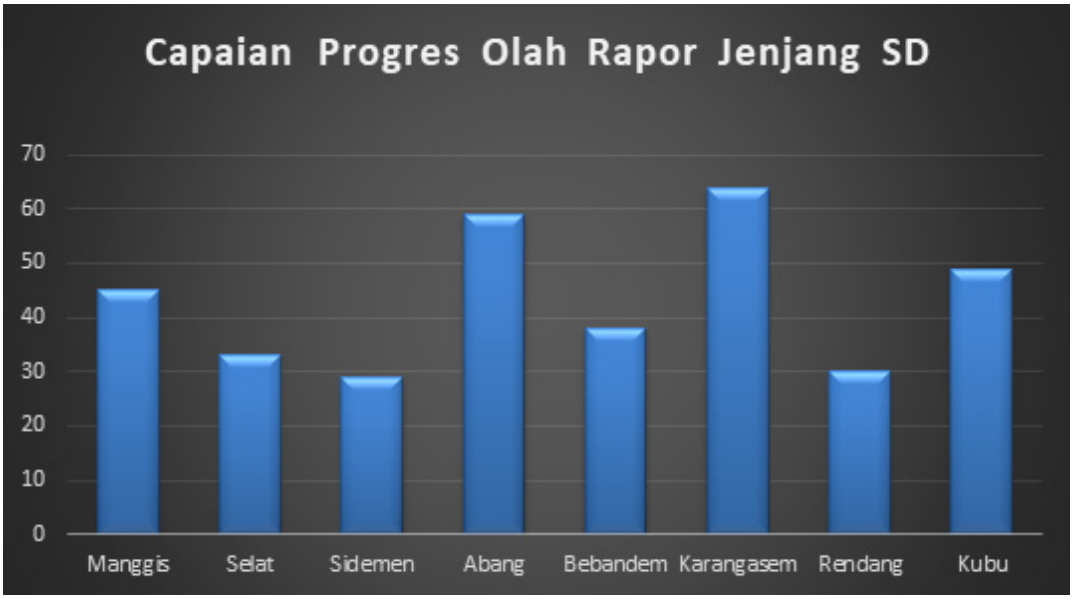

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 07/10/2020 18:45

Berdasarkan diagram 1.5 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 356 SD baru 347 SD yang memiliki rapor mutu dengan tingkat persentase 97,47%. Masih terdapat 9 SD yang belum memiliki rapor mutu pada tahun 2019 di Kabupaten Karangasem. Kecamatan Rendang memiliki persentase terendah dalam olah rapor mutu disusul Kecamatan

Kubu, Karangasem, Kecamatan Bebandem, dan Kecamatan Selat. Sedangkan untuk yang tertinggi adalah Kecamatan Abang dan Kecamatan Manggis.

5. Rekapitulasi data PMP yang terkirim, terhitung dan terolah Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

Untuk memudahkan melakukan pendampingan, fasilitasi dan tindak lanjut terhadap capaian data mutu PMP ini akan ditampilkan rekapitulasi keseluruhan data PMP pada data yang terkirim, terhitung dan terolah serta persentasenya. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1.10 Rekapitulasi Data PMP yang Terkirim, Terhitung dan Terolah Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

No	Komponen	Kecamatan								Jumlah
		Manggis	Selat	Sidemen	Abang	Bebandem	Karang asem	Rendang	Kubu	
1	Jumlah Sekolah	45	34	29	59	39	66	33	51	356
2	Kirim	45	34	29	59	39	65	33	51	355
3	Sisa belum kirim	0%	0%	0%	0%	0%	1	0%	0%	1
4	Hitung	45	34	29	59	38	65	30	48	348
5	Sisa Belum Hitung	0%	0%	0%	0%	1	1	3	3	8
6	Olah Rapor Mutu	45	33	29	59	38	64	30	49	347
7	Sisa belum Olah	0%	1	0%	0%	1	2	3	2	9
8	Persentase kirim	100%	100%	100%	100%	100%	98%	100%	100%	97%
9	Persentase belum kirim	0%	0%	0%	0%	0%	2%	0%	0%	2%
10	Persentasi hitung	100%	100%	100%	98,57%	97,83%	97,70%	92,31%	90,91%	97%
11	Persentasi belum hitung	0%	0%	0%	1,43%	2,17%	2,30%	7,69%	9,09%	3,00%
12	Persentase sudah diolah	100%	97,06%	100%	100%	97,44%	96,97%	90,91%	96,08%	97,47%
13	Persentase belum diolah	0%	2,94%	0,00%	0,00%	2,56%	3,03%	9,09%	3,92%	2,53%

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 07/10/2020 18:45

Berdasarkan tabel 1.10 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 355 SD yang kirim data PMP hanya 348 SD yang dihitung rapor mutunya. Sekolah yang terolah rapor mutunya hanya 347 dari 348 SD yang terhitung.

C. Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Karangasem

Seperti dalam analisis data PMP tahun-tahun sebelumnya data akan diolah dan dideskripsikan dengan bersumber pada laman rapor mutu. Pada data mutu tahun 2019 rapor mutu secara lengkap selama 4 tahun dapat diakses pada alamat berikut: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 Tampilan lamannya adalah sebagai berikut.

Gambar 1.6 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Tahun 2019

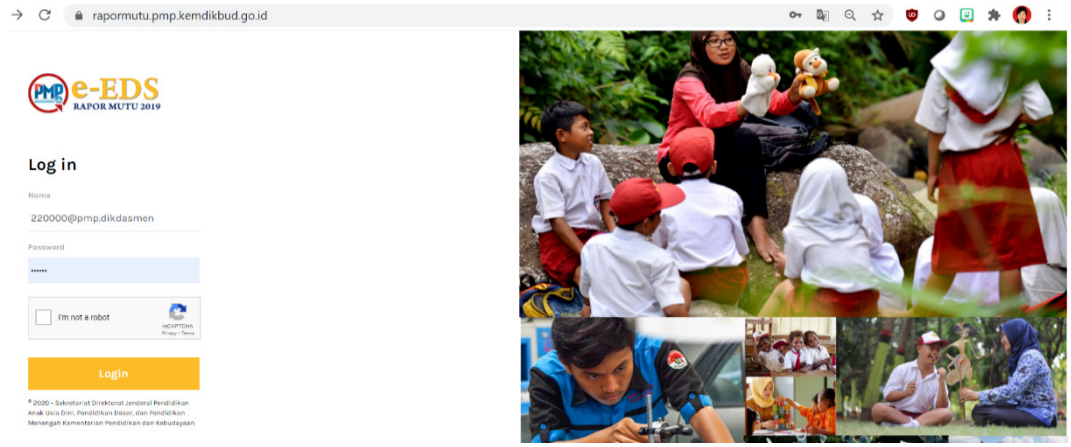

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 07/10/2020 18:45

Langkah selanjutnya silahkan login dengan akun admin LPMP yaitu: 220000@pmp.dikdasmen. Selanjutnya untuk mencari data mutu kabupaten/kota/provinsi ketika pada wilayah itu 3 huruf dan pilih sekolahnya atau jenjang sekolah (contoh : SEMUA SD).

Gambar 1.7 Laman Rapor Mutu Dikdasmen Kemdikbud Kabupaten Karangasem Tahun 2019

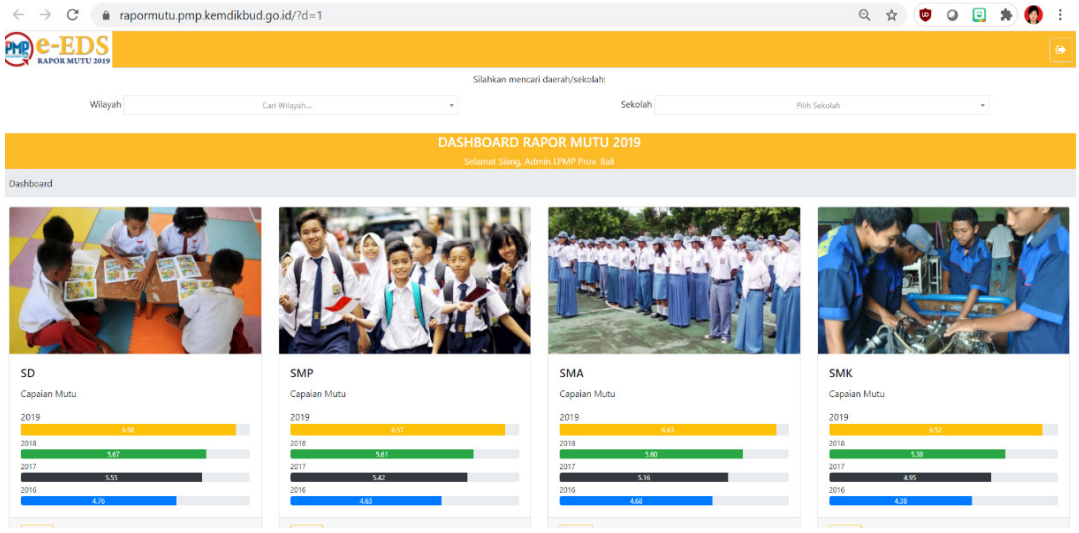

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 07/10/2020 18:45

Untuk melihat capaian mutu pada SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019 untuk semua jenjang ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1.11 Tabel Capaian Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

No	Standar Nasional Pendidikan	2016	2017	2018	2019
1	Standar Kompetensi Lulusan	5,53	5,92	6,2	6,99
2	Standar Isi	4,8	5,61	5,95	6,97
3	Standar Proses	5,33	6,42	6,64	6,99
4	Standar Penilaian Pendidikan	4,52	5,96	6,17	6,99
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3,77	4,31	4,39	6,11
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4,65	4,03	3,85	4,88
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	4,88	5,76	6,05	6,91
8	Standar Pembiayaan	4,26	5,78	6,01	6,98

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 6/10/2020 15:59

Berdasarkan tabel 1.11 tersebut dapat dilihat bahwa untuk jenjang SD di Kabupaten Karangasem hampir setiap standar pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan hasil dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2019. Untuk hasil pada masing-masing jenjang dapat dilihat pada grafik radar berikut.

Gambar 1.8 Grafik Radar Capaian SNP Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

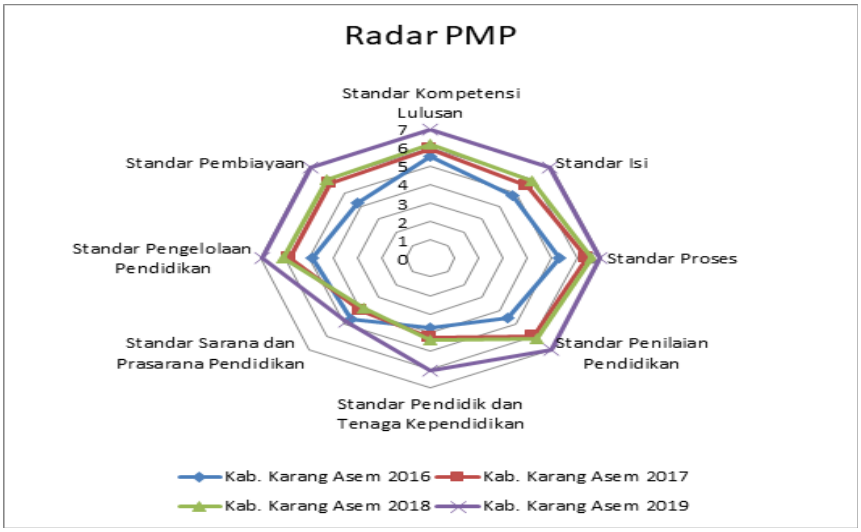

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 06/10/2020 16:15

Pada gambar 1.8 radar di atas lebih mudah dilihat pemenuhan SNP Kabupaten Karangasem empat tahun terakhir. Capaian skor masing-masing SNP, indikator dan sub-indikator dikategorikan untuk masing-masing level sebagai berikut.

1. Bintang satu → Menuju SNP 1 (M1) → 0,00 – 2,04
2. Bintang dua → Menuju SNP 2 (M2) → 2,05 – 3,70
3. Bintang tiga → Menuju SNP 3 (M3) → 3,71 – 5,06
3. Bintang empat → Menuju SNP 4 (M4) → 5,07 – 6,66
3. Bintang tiga → Menuju SNP 3 (M3) → 6,67 – 7,00

Untuk melihat banyaknya sekolah yang berada pada posisi Menuju SNP 1, SNP 2, SNP 3, SNP 4 serta SNP dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 1.9 Grafik Capaian Level Mutu SNP Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

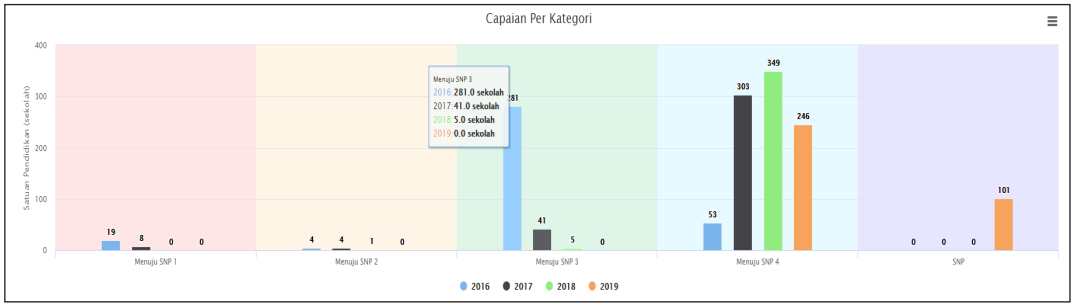

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 6/10/2020 16:23

Secara lengkap katagori capaian pemenuhan SNP satuan pendidikan SD Kabupaten Karangasem tahun 2016 sampai tahun 2019 dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 1.12. Katagori capaian pemenuhan SNP Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem tahun 2016 - 2019

		2016	2017	2018	2019
Jumlah Sekolah	:	357	356	355	347
Menuju SNP 1	:	19	8	0	0
Menuju SNP 2	:	4	4	1	0
Menuju SNP 3	:	281	41	5	0
Menuju SNP 4	:	53	303	349	246
SNP	:	0	0	0	101

Berdasarkan Gambar 1.9 dan Tabel 1.12 di atas dapat dijelaskan bahwa banyaknya sekolah yang berada pada kondisi Menuju SNP 1 dan Menuju SNP 2 serta Menuju SNP 3 semakin berkurang. Berbanding terbalik dengan banyak sekolah yang berada pada kondisi Menuju SNP 4 mengalami kenaikan yang signifikan, bahkan pada Tahun 2019

sudah ada sekolah yang berada pada kondisi SNP yaitu sebanyak 101 sekolah.

Untuk melihat capaian hasil SNP dari tahun 2016 sampai tahun 2019 untuk masing-masing kabupaten/kota jenjang SD Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.13 Tabel Capaian Mutu SNP Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

No	Kecamatan	2016	2017	2018	2019
1	Abang	4,63	5,18	5,6	6,61
2	Bebandem	4,76	5,52	5,62	6,62
3	Karangasem	4,69	5,48	5,69	6,6
4	Kubu	4,25	5,14	5,67	6,6
5	Manggis	4,97	5,51	5,72	6,58
6	Rendang	3,9	5,29	5,55	6,61
7	Selat	4,54	5,08	5,63	6,61
8	Sidemen	4,42	5,52	5,59	6,54

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 06/10/2020 16:44

Berdasarkan tabel 1.13 tersebut dapat dilihat bahwa semua Kecamatan mengalami peningkatan capaian SNP dari Tahun 2016 sampai Tahun 2019. Peningkatan yang paling siginifikan terjadai pada Tahun 2019 dan Tahun 2017. Peningkatan yang sangat kecil terjadi pada Tahun 2018. Untuk melihat capaian SNP dan indikatornya khusus pada Tahun 2019 pada jenjang SD Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.14 Tabel Capaian Mutu Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	**Standar/Indikator/SubIndikator**	**Nilai**	**Kategori**
1	**Standar Kompetensi Lulusan**	**6,99**	★★★★★
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6,99	★★★★★
1.1.1.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME	6,99	★★★★★
1.1.2.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter	6,98	★★★★★
1.1.3.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap disiplin	6,98	★★★★★
1.1.4.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	6,99	★★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	**Standar/Indikator/SubIndikator**	**Nilai**	**Kategori**
1.1.5.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	6,99	★★★★«
1.1.6.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli	6,98	★★★★★
1.1.7.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	6,99	★★★★★
1.1.8.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggungjawab	6,99	★★★★«
1.1.9.	Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat	6,98	★★★★«
1.1.10.	Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani	6,99	★★★★★
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	7	★★★★★
1.2.1.	Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, metakognitif	7	★★★★★
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6,99	★★★★★
1.3.1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif	6,99	★★★★★
1.3.2.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak produktif	7	★★★★★
1.3.3.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis	6,99	★★★★★
1.3.4.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak mandiri	6,99	★★★★★
1.3.5.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif	6,99	★★★★★
1.3.6.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif	6,99	★★★★★
2	**Standar Isi**	**6,97**	★★★★★
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	6,99	★★★★★
2.1.1.	Memuat karakteristik kompetensi sikap	6,99	★★★★«
2.1.2.	Memuat karakteristik kompetensi pengetahuan	6,99	★★★★★
2.1.3.	Memuat karakteristik kompetensi keterampilan	6,99	★★★★★
2.1.4.	Menyesuaikan tingkat kompetensi siswa	6,99	★★★★★
2.1.5.	Menyesuaikan ruang lingkup materi pembelajaran	6,99	★★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	**Standar/Indikator/SubIndikator**	**Nilai**	**Kategori**
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	6,99	★★★★★
2.2.1.	Melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum	6,98	★★★★★
2.2.2.	Mengacu pada kerangka dasar penyusunan	6,99	★★★★★
2.2.3.	Melewati tahapan operasional pengembangan	6,98	★★★★★
2.2.4.	Memiliki perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan	6,99	★★★★★
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6,93	★★★★★
2.3.1.	Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku	6,75	★★★★★
2.3.2.	Mengatur beban belajar bedasarkan bentuk pendalaman materi	6,99	★★★★★
2.3.3.	Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal	6,99	★★★★★
2.3.4.	Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa	6,98	★★★★★
3	**Standar Proses**	**6,99**	★★★★★
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6,99	★★★★★
3.1.1.	Mengacu pada silabus yang telah dikembangkan	6,99	★★★★★
3.1.2.	Mengarah pada pencapaian kompetensi	7	★★★★★
3.1.3.	Menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis	6,99	★★★★«
3.1.4.	Mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah	6,99	★★★★★
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6,98	★★★★★
3.2.1.	Membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan	6,84	★★★★★
3.2.2.	Mengelola kelas sebelum memulai pembelajaran	6,99	★★★★★
3.2.3.	Mendorong siswa mencari tahu	6,99	★★★★★
3.2.4.	Mengarahkan pada penggunaan pendekatan ilmiah	6,99	★★★★★
3.2.5.	Melakukan pembelajaran berbasis kompetensi	6,99	★★★★★
3.2.6.	Memberikan pembelajaran terpadu	6,99	★★★★★
3.2.7.	Melaksanakan pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;	6,99	★★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	**Standar/Indikator/SubIndikator**	**Nilai**	**Kategori**
3.2.8.	Melaksanakan pembelajaran menuju pada keterampilan aplikatif	6,99	★★★★★
3.2.9.	Mengutamakan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat	6,99	★★★★★
3.2.10.	Menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.	6,99	★★★★★
3.2.11.	Mengakui atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa.	6,99	★★★★★
3.2.12.	Menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa	6,99	★★★★★
3.2.13.	Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran	6,99	★★★★★
3.2.14.	Menggunakan aneka sumber belajar	6,99	★★★★★
3.2.15.	Mengelola kelas saat menutup pembelajaran	6,99	★★★★★
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6,99	★★★★★
3.3.1.	Melakukan penilaian otentik secara komprehensif	6,99	★★★★★
3.3.2.	Memanfaatkan hasil penilaian otentik	6,99	★★★★★
3.3.3.	Melakukan pemantauan proses pembelajaran	6,99	★★★★★
3.3.4.	Melakukan supervisi proses pembelajaran kepada guru	6,99	★★★★★
3.3.5.	Mengevaluasi proses pembelajaran	6,99	★★★★★
3.3.6.	Menindaklanjuti hasil pengawasan proses pembelajaran	6,99	★★★★«
4	**Standar Penilaian Pendidikan**	**6,99**	★★★★★
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6,99	★★★★★
4.1.1.	Mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan	6,99	★★★★★
4.1.2.	Memiliki bentuk pelaporan sesuai dengan ranah	6,99	★★★★★
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	6,99	★★★★★
4.2.1.	Menggunakan jenis teknik penilaian yang obyektif dan akuntabel	6,99	★★★★★
4.2.2.	Memiliki perangkat teknik penilaian lengkap	6,99	★★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	**Standar/Indikator/SubIndikator**	**Nilai**	**Kategori**
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6,99	★★★★★
4.3.1.	Menindaklanjuti hasil pelaporan penilaian	6,99	★★★★«
4.3.2.	Melakukan pelaporan penilaian secara periodik	6,98	★★★★★
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	6,99	★★★★★
4.4.1.	Menggunakan instrumen penilaian aspek sikap	6,99	★★★★★
4.4.2.	Menggunakan instrumen penilaian aspek pengetahuan	6,99	★★★★★
4.4.3.	Menggunakan instrumen penilaian aspek keterampilan	6,99	★★★★★
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	6,99	★★★★★
4.5.1.	Melakukan penilaian berdasarkan penyelenggara sesuai prosedur	7	★★★★★
4.5.2.	Melakukan penilaian berdasarkan ranah sesuai prosedur	6,99	★★★★★
4.5.3.	Menentukan kelulusan siswa berdasarkan pertimbangan yang sesuai	6,99	★★★★«
5	**Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**	**6,11**	★★★★
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,59	★★★★
5.1.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,62	★★★★
5.1.2.	Rasio guru kelas terhadap rombongan belajar seimbang	6,96	★★★★★
5.1.4.	Bersertifikat pendidik	4,76	★★★
5.1.5.	Berkompetensi pedagogik minimal baik		
5.1.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.1.7.	Berkompetensi profesional minimal baik		
5.1.8.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,81	★★★★★
5.2.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,91	★★★★★
5.2.2.	Berusia sesuai kriteria saat pengangkatan	6,95	★★★★★
5.2.3.	Berpengalaman mengajar selama yang ditetapkan	6,93	★★★★«
5.2.4.	Berpangkat minimal III/c atau setara	6,93	★★★★★
5.2.5.	Bersertifikat pendidik	6,83	★★★★★
5.2.6.	Bersertifikat kepala sekolah	4,88	★★★
5.2.7.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
5.2.8.	Berkompetensi manajerial minimal baik		
5.2.9.	Berkompetensi kewirausahaan minimal baik		
5.2.10.	Berkompetensi supervisi minimal baik		
5.2.11.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	2,29	⋆⋆
5.3.1.	Tersedia Kepala Tenaga Administrasi	0,04	«
5.3.2.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/sederajat	0,04	«
5.3.3.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi bersertifikat		
5.3.4.	Tersedia Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi	3,79	⋆⋆«
5.3.5.	Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan	0,04	«
5.3.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.3.7.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.3.8.	Berkompetensi teknis minimal baik		
5.3.9.	Berkompetensi manajerial minimal baik		
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0	«
5.4.1.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium	0	«
5.4.2.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai	0	«
5.4.3.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium bersertifikat		
5.4.4.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai	0	«
5.4.5.	Tersedia Tenaga Teknisi Laboran		
5.4.6.	Memiliki Tenaga Teknisi Laboran berpendidikan sesuai ketentuan		
5.4.7.	Tersedia Tenaga Laboran	0	«
5.4.8.	Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	0	«
5.4.9.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.4.10.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.4.11.	Berkompetensi manajerial minimal baik		
5.4.12.	Berkompetensi profesional minimal baik		

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	**Standar/Indikator/SubIndikator**	**Nilai**	**Kategori**
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0,81	«
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	1,93	⋆
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	1,93	«
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat		
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	1,84	«
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	0,6	«
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan	0	«
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik		
5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik		
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik		
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.5.11.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.5.12.	Berkompetensi pengembangan profesi minimal baik		
6	**Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan**	**4,88**	⋆⋆⋆
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	5,21	⋆⋆⋆⋆
6.1.1.	Memiliki kapasitas rombongan belajar yang sesuai dan memadai	6,99	⋆⋆⋆⋆⋆
6.1.2.	Rasio luas lahan sesuai dengan jumlah siswa	3,05	⋆⋆
6.1.3.	Kondisi lahan sekolah memenuhi persyaratan	5,26	⋆⋆⋆⋆
6.1.4.	Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	6,2	⋆⋆⋆⋆
6.1.5.	Kondisi bangunan sekolah memenuhi persyaratan	6,86	⋆⋆⋆⋆⋆
6.1.6.	Memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan	3,73	⋆⋆⋆
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	4,14	⋆⋆⋆
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar	5,25	⋆⋆⋆⋆
6.2.2.	Memiliki laboratorium IPA sesuai standar	0,12	«
6.2.3.	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar	2,05	⋆⋆
6.2.4.	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar	0,18	«
6.2.10.	Kondisi ruang kelas layak pakai	0,76	«
6.2.11.	Kondisi laboratorium IPA layak pakai	0,12	«

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
6.2.12.	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai	3,83	★★«
6.2.13.	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai	6,99	★★★★«
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,03	★★«
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	1,72	«
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	3,69	★★
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar	1,98	«
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	2,68	★«
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar	5,09	★★★★
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar	1,74	«
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar		
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	6,99	★★★★★
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai	6,99	★★★★★
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	0,52	★
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai	3,67	★★
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai	2,4	★«
6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai	1,82	«
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar	0,91	«
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai		
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	7	★★★★«
7	**Standar Pengelolaan Pendidikan**	**6,91**	★★★★★
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6,98	★★★★★
7.1.1.	Memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas sesuai ketentuan	6,98	★★★★★
7.1.2.	Mengembangkan rencana kerja sekolah ruang lingkup sesuai ketentuan	6,98	★★★★★
7.1.3.	Melibatkan pemangku kepentingan sekolah dalam perencanaan pengelolaan sekolah	6,98	★★★★«
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6,98	★★★★«
7.2.1.	Memiliki pedoman pengelolaan sekolah lengkap	6,98	★★★★«
7.2.2.	Menyelenggarakan kegiatan layanan kesiswaan	6,98	★★★★★
7.2.3.	Meningkatkan dayaguna pendidik dan tenaga kependidikan	6,98	★★★★★
7.2.4.	Melaksanakan kegiatan evaluasi diri	6,98	★★★★★

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	**Standar/Indikator/SubIndikator**	**Nilai**	**Kategori**
7.2.5.	Membangun kemitraan dan melibatkan peran serta masyarakat serta lembaga lain yang relevan	6,98	★★★★★
7.2.6.	Melaksanakan pengelolaan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran	6,98	★★★★«
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	6,29	★★★★
7.3.1.	Berkepribadian dan bersosialisasi dengan baik		
7.3.2.	Berjiwa kepemimpinan	6,99	★★★★★
7.3.3.	Mengembangkan sekolah dengan baik		
7.3.4.	Mengelola sumber daya dengan baik	6,98	★★★★★
7.3.5.	Berjiwa kewirausahaan		
7.3.6.	Melakukan supervisi dengan baik		
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6,98	★★★★★
7.4.1.	Memiliki sistem informasi manajemen sesuai ketentuan	6,98	★★★★★
8	**Standar Pembiayaan**	**6,98**	★★★★★
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6,9	★★★★★
8.1.1.	Membebaskan biaya bagi siswa tidak mampu	7	★★★★★
8.1.2.	Memiliki daftar siswa dengan latar belakang ekonomi yang jelas	6,69	★★★★★
8.1.3.	Melaksanakan subsidi silang untuk membantu siswa kurang mampu	7	★★★★★
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6,99	★★★★★
8.2.1.	Memiliki biaya operasional non personil sesuai ketentuan	6,99	★★★★★
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	6,99	★★★★★
8.3.1.	Mengatur alokasi dana yang berasal dari APBD/ APBN/Yayasan/sumber lainnya	6,99	★★★★«
8.3.2.	Memiliki laporan pengelolaan dana	6,98	★★★★★
8.3.3.	Memiliki laporan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan	6,99	★★★★★

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 06/10/2020 09:55

Berdasarkan tabel 1.14 di atas dapat dijelaskan bahwa hampir semua capaian SNP dan indikatornya berada pada bintang 5 yaitu dengan nilai 6,67 ke atas. Hanya beberapa indikator yang masih berada pada bintang 3 dan ada juga yang masih berbintang 2. Nilai

0 pada indikator maupun sub indikator adalah nilai yang datanya tidak ada, ini artinya sekolah/wilayah tidak memiliki komponen yang ditanyakan pada sub indikator. Nilai ini tetap digunakan sebagai pembagi dalam rata-rata capaian SNP. Ada dua SNP yang nilainya belum mencapai nilai 6,67. Pada standar PTK capaian nilainya sebesar 6,11. Sedangkan pada Sarana dan Prasana nilainya sebesar 4,88. Terdapat satu sub indikator yang nilainya 0 yaitu sub indikator 5.4. Ini artinya bahwa tidak ada SD di Kabupaten Karangasem yang memiliki laboran apalagi yang memiliki kompetensi laboran sesuai ketentuan. Pembahasan akan fokus pada indikator dan sub indikator yang rendah dan menjadi penyebab rendahnya nilai pada kedua standar tersebut.

Pada standar PTK yaitu indikator 5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan dengan nilai 6,59 . Adapun indikator 5.1 ini memiliki sub indikator sebagai berikut:

Tabel 1.15 Tabel Capaian Sub Indikator pada Standar PTK Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	**Standar/Indikator/SubIndikator**	**Nilai**	**Kategori**
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	6,59	★★★★
5.1.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,62	★★★★
5.1.2.	Rasio guru kelas terhadap rombongan belajar seimbang	6,96	★★★★★
5.1.4.	Bersertifikat pendidik	4,76	★★★
5.1.5.	Berkompetensi pedagogik minimal baik		
5.1.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.1.7.	Berkompetensi profesional minimal baik		
5.1.8.	Berkompetensi sosial minimal baik		

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 06/10/2020 09:55

Berdasarkan data tabel 1.15 tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.1 adalah sub indikator 5.1.4 Bersertifikat pendidik dengan nilai 4,76, Selain itu sub indikator 5.1.5 sampai 5.1.8 tidak terdapat adanya nilai capaian. Sub indikator tersebut capaiannya hanya 4,76

Perhitungannya adalah : 4,76/7 x 3073=2.089,64 ≈2.090 (dibulatkan menjadi 2.090)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 3073 adalah jumlah seluruh guru SD yang sesuai data PMP di Kabupaten Karangasem

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut hanya terdapat 2.090 orang guru SD di Kabupaten Karangasem yang bersertifikat pendidik. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor

mutu pada tingkat kabupaten/kota. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi. Pada sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu (5.1.5 sampai 5.1.8) adalah memang data telah diisi oleh pihak responden tetapi tidak muncul nilainya pada raport mutu Tahun 2019. Nilai ini tidak digunakan untuk menghitung rata-rata indikator.

Demikian juga halnya pada standar PTK pada indikator 5.2 Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan dengan nilai 6,81. Pada sub indikator 5.2.6 Bersertifikat kepala sekolah, dengan nilai 4,88. Adapun indikator 5.2 ini memiliki sub indikator sebagai berikut:

Tabel 1.16 Tabel Capaian Sub Indikator pada Standar PTK Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	**Standar/Indikator/SubIndikator**	**Nilai**	**Kategori**
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6,81	★★★★★
5.2.1.	Berkualifikasi minimal S1/D4	6,91	★★★★★
5.2.2.	Berusia sesuai kriteria saat pengangkatan	6,95	★★★★★
5.2.3.	Berpengalaman mengajar selama yang ditetapkan	6,93	★★★★★
5.2.4.	Berpangkat minimal III/c atau setara	6,93	★★★★★
5.2.5.	Bersertifikat pendidik	6,83	★★★★★
5.2.6.	Bersertifikat kepala sekolah	4,88	★★★
5.2.7.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.2.8.	Berkompetensi manajerial minimal baik		
5.2.9.	Berkompetensi kewirausahaan minimal baik		
5.2.10.	Berkompetensi supervisi minimal baik		
5.2.11.	Berkompetensi sosial minimal baik		

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 06/10/2020 09:55

Berdasarkan data tabel 1.16 tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.2 adalah sub indikator 5.2.6 Bersertifikat kepala sekolah dengan nilai 4,88, Selain itu sub indikator 5.2.7 sampai 5.2.11 tidak terdapat adanya nilai capaian. Sub indikator tersebut capaiannya hanya 4,88

Perhitungannya adalah : 4,88/7 x 356=248,18 ≈248 (dibulatkan menjadi 248)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 356 adalah jumlah seluruh Kepala Sekolah SD yang sesuai data PMP di Kabupaten Karangasem

Ini artinya bahwa pada sub indikator tersebut hanya terdapat 248 orang Kepala Sekolah SD di Kabupaten Karangasem yang memiliki sertifikat kepala sekolah. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat kabupaten/kota. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi. Pada sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu (5.2.7 sampai 5.2.11) adalah memang data telah diisi oleh pihak responden tetapi tidak muncul nilainya pada raport mutu Tahun 2019. Nilai ini tidak digunakan untuk menghitung rata-rata indikator.

Pada standar PTK yaitu pada indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan dengan nilai 2,29. Adapun indikator 5.3 ini memiliki sub indikator sebagai berikut.

Tabel 1.17 Tabel Capaian Sub Indikator pada Standar PTK Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	**Standar/Indikator/SubIndikator**	**Nilai**	**Kategori**
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	2,29	★★
5.3.1.	Tersedia Kepala Tenaga Administrasi	0,04	★
5.3.2.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/sederajat	0,04	★
5.3.3.	Memiliki Kepala Tenaga Administrasi bersertifikat		
5.3.4.	Tersedia Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi	3,79	★★★
5.3.5.	Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan	0,04	★
5.3.6.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.3.7.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.3.8.	Berkompetensi teknis minimal baik		
5.3.9.	Berkompetensi manajerial minimal baik		

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 06/10/2020 09:55

Berdasarkan data tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.3 adalah sub indikator 5.3.1 Tersedia Kepala Tenaga Administrasi; 5.3.2 Memiliki Kepala Tenaga Administrasi berkualifikasi minimal SMK/sederajat; dan sub indikator 5.3.5 Memiliki Tenaga Pelaksana Urusan Administrasi berpendidikan sesuai ketentuan. Ketiga sub indikator tersebut capaiannya hanya 0,04.

Perhitungannya adalah : 0,04/7 x 355=2,03 ≈2 (dibulatkan menjadi 2)

Keterangan:

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 355 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Karangasem

Ini artinya bahwa pada ketiga sub indikator tersebut hanya terdapat 2 SD di Kabupaten Karangasem yang memiliki kepala tenaga administrasi, memiliki kepala tenaga administras berkualifikasi SMK/sederajat, dan mimiliki tenaga pelaksana urusan administras berpendidikan sesuai ketentuan. Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat kabupaten/kota. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi. Pada sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu (5.3.3 dan 5.3.6 sampai dengan 5.3.9) adalah memang data tidak tersedia pada isian dapodik Tahun 2019. Nilai ini tidak digunakan untuk menghitung rata-rata indikator.

Pada indikator 5.4 yaitu Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan nilainya hanya 0,00. Untuk melihat analisis dan penyebab rendahnya nilai tersebut dapat dilihat pada tabel nilai sub indikatornya sebagai berikut.

Tabel 1.18 Tabel Capaian Indikator 5.4 pada Standar PTK Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	**Standar/Indikator/SubIndikator**	**Nilai**	**Kategori**
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0	★
5.4.1.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium	0	★
5.4.2.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai	0	★
5.4.3.	Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium bersertifikat		
5.4.4.	Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai	0	★
5.4.5.	Tersedia Tenaga Teknisi Laboran		
5.4.6.	Memiliki Tenaga Teknisi Laboran berpendidikan sesuai ketentuan		
5.4.7.	Tersedia Tenaga Laboran	0	★
5.4.8.	Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan	0	★
5.4.9.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.4.10.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.4.11.	Berkompetensi manajerial minimal baik		
5.4.12.	Berkompetensi profesional minimal baik		

Berdasarkan data tabel 1.18 tersebut, penyebab rendahnya nilai indikator 5.4 adalah sub indikator 5.4.1 Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium; 5.4.2 Memiliki Kepala Tenaga Laboratorium berkualifikasi sesuai; sub indikator 5.4.4 Tersedia Kepala Tenaga Laboratorium berpengalaman sesuai; 5.4.7 Tersedia Tenaga Laboran; dan 5.4.8 Memiliki Tenaga Laboran berpendidikan sesuai ketentuan. Kelima sub indikator tersebut capaiannya hanya 0,00.

Perhitungannya adalah :

Keterangan: 0,00/7 x 355=0 ≈0

- ✓ Angka 7 adalah nilai maksimum dalam rapor mutu
- ✓ Angka 355 adalah jumlah seluruh SD yang telah mengisi data PMP di Kabupaten Karangasem

Ini artinya bahwa pada kelima sub indikator tersebut tidak terdapat ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan SD di Kabupaten Karangasem . Untuk mengetahui sekolah mana yang telah memiliki komponen dari sub indikator tersebut dapat dibuka pada laman rapor mutu pada tingkat kabupaten/kota. Sekolah tersebut dapat diklik untuk pada kode M4 sehingga nama sekolah tersebut akan muncul. Jika terjadi ketidaksesuaian dengan kondisi yang sebenarnya dipersilahkan kepada pengawas sekolah untuk melakukan verifikasi dan validasi. Pada sub indikator yang tidak ada nilainya yaitu (5.4.5, 5.4.6 dan 5.4.9 sampai dengan 5.4.12) adalah memang data tidak tersedia pada isian dapodik Tahun 2019. Nilai ini tidak digunakan untuk menghitung rata-rata indikator.

Pada indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan dengan nilai 0,81. Adapun indikator 5.5 ini memiliki sub indikator sebagai berikut:

Tabel 1.19 Tabel Capaian Indikator 5.5 pada Standar PTK Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	**Standar/Indikator/SubIndikator**	**Nilai**	**Kategori**
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0,81	★
5.5.1.	Tersedia Kepala Tenaga Pustakawan	1,93	★
5.5.2.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berkualifikasi sesuai	1,93	★
5.5.3.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan bersertifikat		
5.5.4.	Memiliki Kepala Tenaga Pustakawan berpengalaman sesuai	1,84	★
5.5.5.	Tersedia Tenaga Pustakawan	0,6	★
5.5.6.	Memiliki Tenaga Pustakawan berpendidikan sesuai ketentuan	0	★
5.5.7.	Berkompetensi manajerial minimal baik		

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
5.5.8.	Berkompetensi pengelolaan informasi minimal baik		
5.5.9.	Berkompetensi kependidikan minimal baik		
5.5.10.	Berkompetensi kepribadian minimal baik		
5.5.11.	Berkompetensi sosial minimal baik		
5.5.12.	Berkompetensi pengembangan profesi minimal baik		

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 07/10/2020 09:55

Untuk sub indikator 5.5.6 analisis dan pembahasannya adalah sebagai berikut:
Perhitungannya adalah : 0/7 x 355=0 ≈0

Ini artinya bahwa di setiap sekolah SD di Kabupaten Karangasem yang telah memiliki tenaga pustakawan tingkat pendidikannya tidak sesuai dengan ketentuan. Untuk meyakinkan kebenaran data ini diharapkan kepada pengawas pendamping atau Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) melakukan verifikasi dan validasi terhadap kondisi yang sebenarnya. Sedangkan untuk sub indikator 5.5.7 sampai sub indikator 5.5.12 datanya tidak tersedia.

Pada standar sarana dan prasarana akan dianalisis pada kedua indikatornya yaitu 6.2 dan 6.3 karena pada kedua indikator tersebut mengandung sub indikator yang nilainya rendah yaitu bintang 1 dan bintang 2. Pada indikator 6.2 dapat dilihat hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1.20 Tabel Capaian Indikator 6.2 pada Standar Sarpras Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	Standar/Indikator/SubIndikator	Nilai	Kategori
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	4,14	★★★
6.2.1.	Memiliki ruang kelas sesuai standar	5,25	★★★★
6.2.2.	Memiliki laboratorium IPA sesuai standar	0,12	★
6.2.3.	Memiliki ruang perpustakaan sesuai standar	2,05	★★
6.2.4.	Memiliki tempat bermain/lapangan sesuai standar	0,18	★
6.2.10.	Kondisi ruang kelas layak pakai	0,76	★
6.2.11.	Kondisi laboratorium IPA layak pakai	0,12	★
6.2.12.	Kondisi ruang perpustakaan layak pakai	3,83	★★★
6.2.13.	Kondisi tempat bermain/lapangan layak pakai	6,99	★★★★★

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 07/10/2020 09:55

Tabel 1.20 di atas menunjukkan bahwa rendahnya nilai indikator 6.2 disebabkan oleh rendahnya nilai sub indikator 6.2.2 yaitu Memiliki laboratorium IPA sesuai standar. Capaian nilainya adalah sebesar 0,12 atau menunju SNP 2, Perhitungannya adalah : 0,12/7 x 355=6,09 ≈6 (dibulatkan menjadi 6). Ini artinya dari 355 SD yang ada di Kabupaten Karangasem baru 6 SD yang Memiliki laboratorium IPA sesuai standar. Masih ada 349 SD yang belum memenuhi ketentuan ini. Begitu pula pada sub indikator yang lain. Dengan menggunakan perhitungan yang sama dapat dilihat sekolah-sekolah mana saja dalam lingkup wilayahnya yang sudah memenuhi ketentuan dan yang mana yang belum.

Pada indikator 6.3 terdapat banyak sekali sub indikator yang nilainya merah dan oranye. Hanya pada sub indikator 6.3.5 Sekolah memiliki jamban sesuai standar, 6.3.11 Sekolah menyediakan kantin yang layak dan 6.3.12 Sekolah menyediakan tempat parkir yang memadai yang sudah menuju SNP 3 dan SNP 4. Sedangkan sub indikator yang lain semuanya masih rendah.

Tabel 1.21 Tabel Capaian Indikator 6.3 pada Standar Sarana Prasarana Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR		CAPAIAN 2019	
Nomor	**Standar/Indikator/SubIndikator**	**Nilai**	**Kategori**
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	4,03	★★★
6.3.1.	Memiliki ruang pimpinan sesuai standar	1,72	★
6.3.2.	Memiliki ruang guru sesuai standar	3,69	★★
6.3.3.	Memiliki ruang UKS sesuai standar	1,98	★
6.3.4.	Memiliki tempat ibadah sesuai standar	2,68	★★
6.3.5.	Memiliki jamban sesuai standar	5,09	★★★★
6.3.6.	Memiliki gudang sesuai standar	1,74	★
6.3.7.	Memiliki ruang sirkulasi sesuai standar		
6.3.11.	Menyediakan kantin yang layak	6,99	★★★★★
6.3.12.	Menyediakan tempat parkir yang memadai	6,99	★★★★★
6.3.14.	Kondisi ruang pimpinan layak pakai	0,52	★
6.3.15.	Kondisi ruang guru layak pakai	3,67	★★
6.3.16.	Kondisi ruang UKS layak pakai	2,4	★★
6.3.17.	Kondisi tempat ibadah layak pakai	1,82	★
6.3.18.	Kondisi jamban sesuai standar	0,91	★
6.3.19.	Kondisi gudang layak pakai		
6.3.20.	Kondisi ruang sirkulasi layak pakai	7	★★★★★

Sumber: https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1 diakses 07/10/2020 09:55

Tabel 1.21 di atas menunjukkan bahwa subindikator yang paling rendah yaitu 6.3.18 Kondisi jamban sesuai standar. Adapun analisis dan pembahasannya sebagai berikut.

Perhitungannya adalah : 0,91/7 x 355=46,15 ≈46 (dibulatkan menjadi 46)

Ini artinya bahwa dari 355 SD yang ada di Kabupaten Karangasem (berdasarkan data sekolah yang sudah mengirim raport PMP tahun 2019) hanya 46 SD yang kondisi jamban sesuai standar. Dengan kata lain masih ada 309 SD yang belum memiliki. Dengan cara yang sama dapat diketahui pada sub indikator yang lain. Selanjutnya dilakukan verifikasi dan validasi data untuk mengecek kebenaran data yang dikirimkan pada isian data dapodik ini.

Pada indikator 6.3 terdapat 2 sub indikator yang tidak memiliki nilai, yaitu sub indikator 6.3.7 dan 6.3.19. Kedua sub indikator ini tidak akan berpengaruh dalam rata-rata capaian indikator 6.3.

BAB II

EVALUASI PERMASALAHAN PENGUMPULAN DATA PMP TAHUN 2019

A. Progres Sekolah Belum Kirim Data PMP

Pada laman menajemen PMP, selain dapat diketahui progres pengiriman data PMP dapat juga diunduh sekolah yang belum mengirim data PMP, sekolah yang belum hitung rapor mutu dan sekolah yang belum olah rapor mutu atau yang belum memiliki rapor mutu. Berdasarkan data pada laman tersebut terdapat 1 SD di Kabupaten Karangasem yang belum mengirim data PMP. Progresnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 2.1 Data SD di Kabupaten Karangasem yang Belum Kirim PMP

No	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Kirim	Total Sisa
1	Kecamatan Manggis	100,00%	45	45	0
2	Kecamatan Selat	100,00%	34	34	0
3	Kecamatan Sidemen	100,00%	29	29	0
4	Kecamatan Abang	100,00%	59	59	0
5	Kecamatan Bebandem	100,00%	39	39	0
6	Kecamatan Karangasem	98,48%	66	65	1
7	Kecamatan Rendang	100,00%	33	33	0
8	Kecamatan Kubu	100,00%	51	51	0
	Total	**97,00%**	**356**	**355**	**1**

http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000 07/10/2020; 10:50

Gambar 2.1 Persentase SD di Kabupaten Karangasem Sudah Kirim PMP

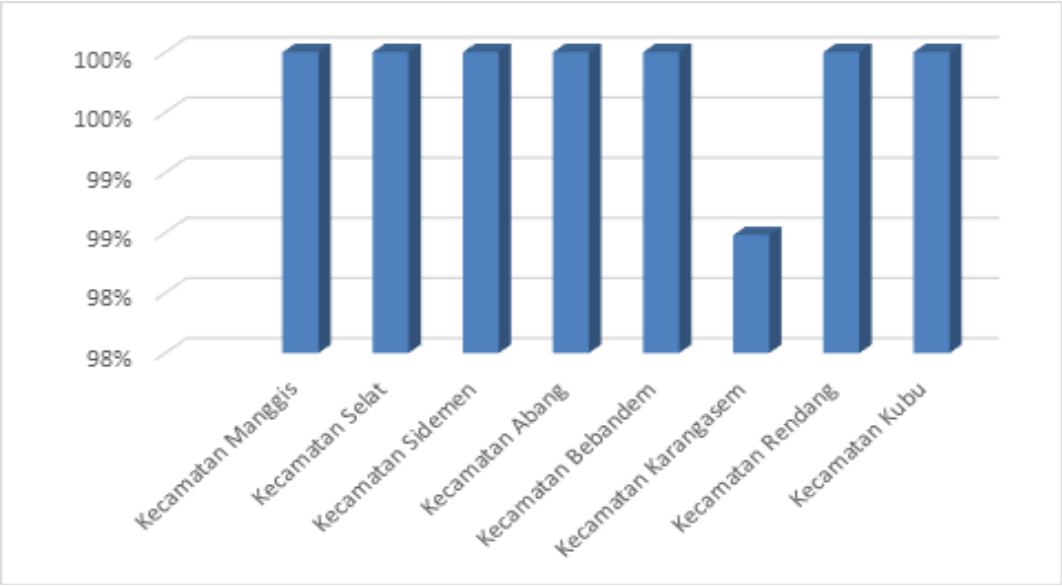

Berdasarkan gambar 2.1 diagram di atas dapat dijelaskan bahwa pengerjaan data PMP 2019 sudah tuntas di 7 kecamatan Kabupaten Karangasem. Hanya 1 kecamatan yang belum tuntas yaitu Kecamatan Karangasem karena da satu sekolah yang terlambar kirim data PMP.

B. Progres Sekolah Belum Hitung Rapor Mutu

Seperti halnya pada pengiriman data PMP progres hitung rapor dan sekolah yang belum hitung rapor juga dapat diunduh dari laman manajemen PMP. Sekolah yang belum hitung rapor di Kabupaten Karangasem sebanyak 7 sekolah dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Data Hitung Rapor Mutu Satuan Pendidikan SD Kabupaten Karangasem

No	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Hitung Raport Mutu	Total Sisa	Jenjang SD		
						Jml	Hitung Raport	Sisa
1	Kecamatan Manggis	100,00%	45	45	0	45	45	0
2	Kecamatan Selat	100,00%	34	34	0	34	34	0
3	Kecamatan Sidemen	100,00%	29	29	0	29	29	0
4	Kecamatan Abang	100,00%	59	59	0	59	59	0
5	Kecamatan Bebandem	97,83%	39	38	1	39	38	1

No	Wilayah	%	Total Sekolah	Total Hitung Raport Mutu	Total Sisa	Jenjang SD		
						Jml	Hitung Raport	Sisa
6	Kecamatan Karangasem	97,70%	66	65	1	66	65	1
7	Kecamatan Kubu	90,91%	51	49	2	51	49	2
8	Kecamatan Rendang	92,31%	33	30	3	33	30	3
	Total	**97,00%**	**356**	**349**	**7**	**356**	**349**	**7**

http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000 07/10/2020 11:23

Gambar 2.2 Data Hitung Rapor Mutu Satuan Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Karangasem

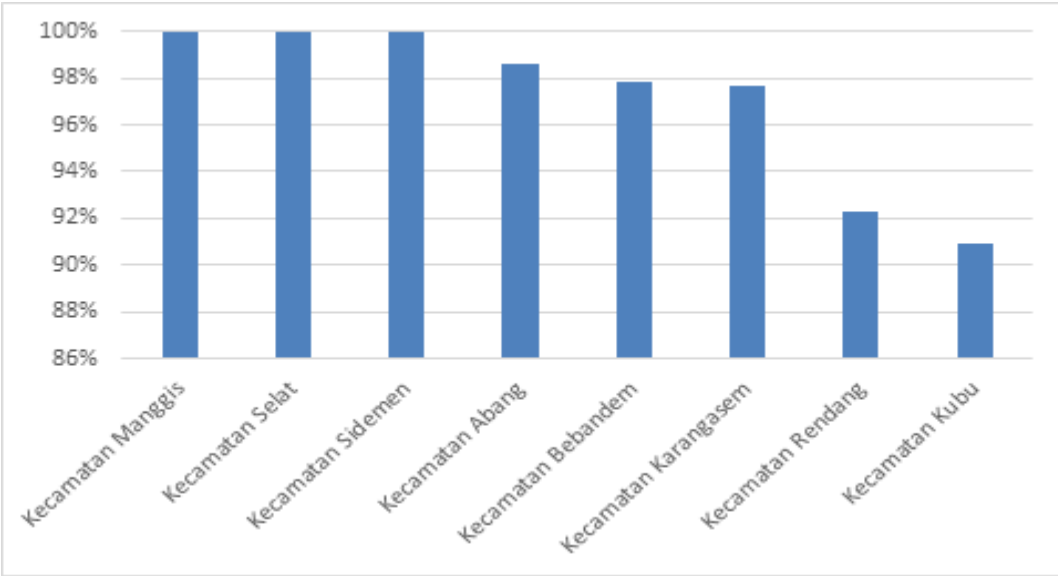

Berdasarkan tabel 2.2 dan gambar 2.2 tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 7 SD yang pengerjaan hitung rapornya belum tuntas. Sekola terbanyak belum hitung rapor mutu 2019 ada di kecamatan Rendang disusul Kubu, Karangasem dan Bebandem.

C. Banyaknya Sekolah yang Belum Olah Rapor Mutu

Banyaknya sekolah yang belum olah rapor mutu pada unduhan wilayah berbeda jumlahnya dengan unduhan data yang belum diolah. Hal ini kemungkinan besar perhitungan olah rapor pada wilayah lebih dulu cut off, sementara olah data pada provinsi/kabupaten/kota terus berjalan. Berdasarkan unduhan pada data yang belum terolah terdapat 9 SD yang belum olah rapor hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2.3 Data SD Kabupaten Karangasem yang Sudah Olah Rapor

No	Wilayah	Sekolah	Raport Mutu		Persentase	
			Terolah	Sisa	Terolah	Belum
1	Kecamatan Manggis	45	45		100,00%	
2	Kecamatan Selat	34	33	1	97,06%	2,94%
3	Kecamatan Sidemen	29	29		100,00%	
4	Kecamatan Abang	59	59		100,00%	
5	Kecamatan Bebandem	39	38	1	97,44%	2,56%
6	Kecamatan Karangasem	66	64	2	96,97%	3,03%
7	Kecamatan Rendang	33	30	3	90,91%	9,09%
8	Kecamatan Kubu	51	49	2	96,08%	3,92%
	Total	**356**	**347**	**9**	**97,47%**	**2,53%**

http://manajemen.pmp.kemdikbud.go.id/progres-pengiriman/1/220000 07/10/2020 12:08

Gambar 2.3 Data SD Kabupaten Karangasem yang Belum Olah Rapor

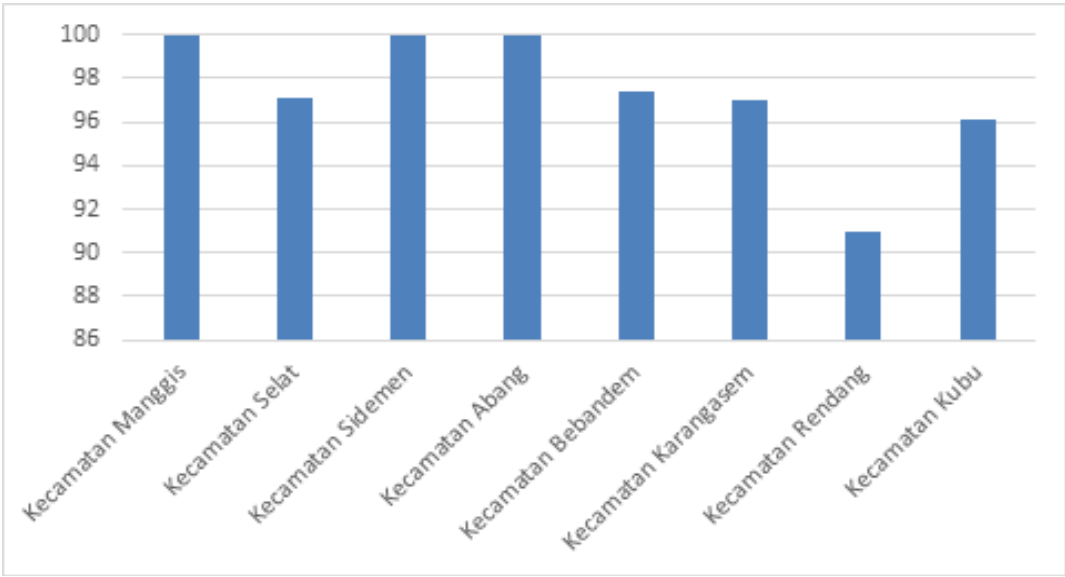

Berdasarkan data tersebut ternyata masih ada sebanyak 9 SD di Kabupaten Karangasem yang belum olah rapor. Terbanyak pertama ada di Kecamatan Rendang, disusul Kecamatan Kubu dan Kecamatan Karangasem dan berikutnya adalah Kecamatan Selat dan Bebandem yang merupakan kecamatan yang paling rendah tingkat olah rapornya.

D. Capaian SNP Tertinggi dan Terendah Jenjang SD Kabupaten Karangasem Tahun 2019

Terlepas dari berbagai hambatan dalam pengiriman dan pemrosesan data PMP, pada bagian ini akan ditampilkan 10 SD yang memiliki capaian SNP tertinggi dan 10 SD yang memiliki capaian SNP terendah dari seluruh SD yang ada di Kabupaten Karangasem. Ditampilkannya data ini dengan tujuan agar pemerintah daerah melalui TPMD melakukan verifikasi dan validasi data tentang kebenaran data ini. Munculnya nama-nama sekolah berikut sama sekali bukan untuk dipuji atau diintimidasi melainkan untuk melakukan uji validasi terhadap instrumen dan cara pengisiannya. Adapun datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Tertinggi

NPSN	Satuan Pendidikan	Kecamatan	Capaian	Jumlah Siswa
50102951	SD Negeri 3 Bungaya	Bebandem	6,80	108
50102759	SD Negeri 4 Bhuana Giri	Bebandem	6,80	78
50102747	SD Negeri 4 Bebandem	Bebandem	6,78	128
50102693	SD Negeri 4 Tulamben	Kubu	6,78	162
50102754	SD Negeri 4 Purwa Kerthi	Abang	6,76	65
50102702	SD Negeri 4 Tianyar Tengah	Kubu	6,76	65
50103808	SD Negeri 2 Tribuana	Abang	6,76	152
50102944	SD Negeri 2 Bebandem	Bebandem	6,75	100
50103811	SD Negeri 3 Tista	Abang	6,75	101
50102697	SD Negeri 3 Sibetan	Bebandem	6,75	93

Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sekolah yang capaian SNP-nya tertinggi adalah SD negeri 3 Bungaya dengan nilai SNP 6,8 jumlah siswa sebanyak 108 orang dari Kecamatan Bebandem. Pada urutan kedua adalah SDN 4 Bhuana Giri dari Kecamatan Bebandem dengan nilai 6,8 dan jumlah siswanya sebanyak 78 orang. Pada urutan ketiga adalah SDN 4 Bebandem dari Kecamatan Bebandem dengan nilai 6,78 dan jumlah siswa sebanyak 128 orang. Demikian seterusnya sesuai data yang tertera dalam tabel. Terdapat 5 sekolah dari Kecamatan Bebandem yang termasuk dalam 10 peringkat tertinggi, 2 SD dari Kecamatan Kubu, dan 3 dari Kecamatan Abang.

Tabel 2.5 Peringkat 10 SD dengan Capaian SNP Terendah

NPSN	Satuan Pendidikan	Kecamatan	Capaian	Jumlah Siswa
50102945	SD Negeri 2 Telagatawang	Sidemen	6,42	189
50103796	SD Negeri 3 Menanga	Rendang	6,41	167
50102896	SD Negeri 1 Telagatawang	Sidemen	6,4	183
50102908	SD Negeri 7 Tianyar	Kubu	6,39	20
50102889	SD Negeri 1 Tumbu	Karangasem	6,38	123
50102899	SD Negeri 1 Tri Eka Buana	Sidemen	6,34	130
50102725	SD Negeri 3 Amerta Bhuana	Selat	6,32	85
50102698	SD Negeri 4 Sidemen	Sidemen	6,28	111
50102690	SD Negeri 5 Gegelang	Manggis	6,18	94
50102848	SD Negeri 8 Datah	Abang	5,7	72

Sumber: hasil penggabungan data PMP dan Dapodik

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa SD yang nilainya terendah adalah SDN 8 Datah dari Kecamatan Abang dengan nilai 5,7 dan jumlah siswa 72. Pada urutan terendah kedua adalah SDN 5 Gegelang dari Kecamatan Manggis dengan nilai 6,18 dengan jumlah siswa 94 dan diurutan terendah ketiga adalah SDN 4 Sidemen dari Kecamatan Sidemen dengan nilai 6,28 dan jumlah siswa 111. Demikian seterusnya seperti apa yang tertera dalam tabel. Hampir semua kecamatan ada SD yang terendah ini kecuali Kecamatan Bebandem.

E. Sekolah yang sudah memenuhi SNP tahun 2019

Pada bagian ini akan ditampilkan data sekolah yang sudah memenuhi SNP pada rapor mutu tahun 2019. Adapun perolehan datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.6 Tabel Satuan Pendidikan Jenjang SD yang Mencapai SNP Kabupaten Karangasem Tahun 2019

Kecamatan	Jumlah Sekolah
Kecamatan Manggis	10
Kecamatan Selat	12
Kecamatan Sidemen	5
Kecamatan Abang	23
Kecamatan Bebandem	11

Kecamatan Karangasem	13
Kecamatan Rendang	10
Kecamatan Kubu	17
	101

Gambar 2.4 Grafik Batang Jumlah SD yang Mencapai SNP di Kabupaten Karangasem

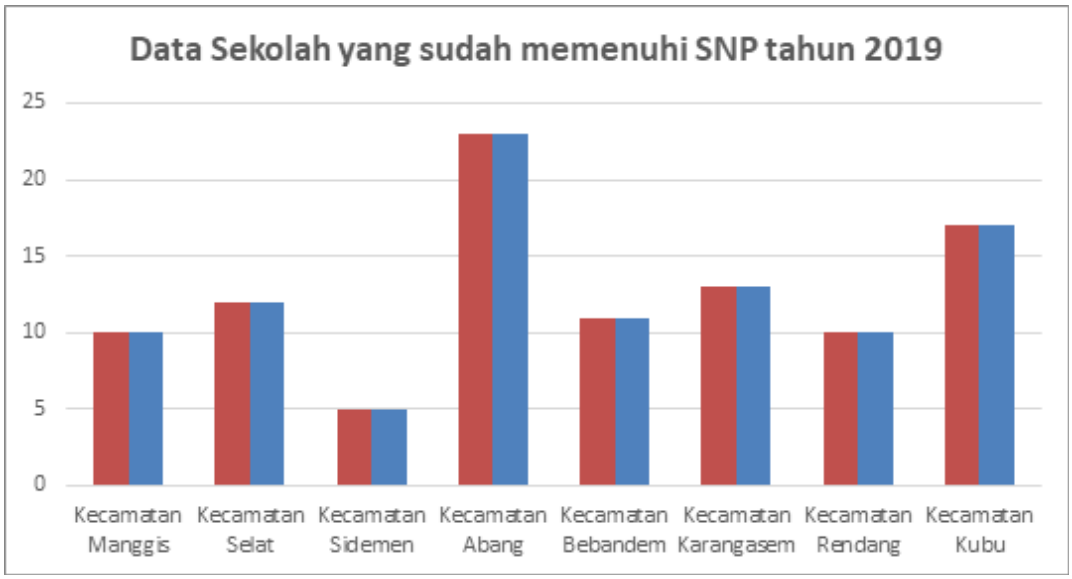

Sumber: Olah Data Dapomart

Berdasarkan data pada tabel 2.6 dan gambar 2.4 di atas jumlah sekolah yang mencapai SNP adalah sebanyak 101 SD tersebar di seluruh Kecamatan. Terbanyak sekolah yang mencapai SNP adalah di Kecamatan Abang yaitu 23 SD dan yang paling sedikit di kecamatan Sidemen 5 SD.

F. Permasalahan Pengumpulan Data

1. Ada satu sekolah yang belum mengirimkan data PMP karena keterlambatan pengisian data oleh responden
2. Sekolah mengalami kendala dalam pengisian data PMP pada aplikasi karena belum sempurnanya aplikasi.
3. Sekolah yang telah mengirim data PMP dengan melakukan sinkronisasi tidak/ gagal terkirim ke server, terjadi losing data.
4. Sekolah yang kirim data PMP tidak semuanya hitung dan olah raport mutu. SD yang tidak kirim rapor mutunya malah terolah.
5. Adanya keterlambatan pengumpulan data mutu Tahun 2019 hingga sampai Tahun 2020

6. Inkonsistensi/ketidakajegan penjadwalan pelaksanaan pengumpulan data mutu.
7. Pemahaman responden yang beragam terhadap instrumen pengumpulan data disebabkan tidak dilengkapi dengan panduan pengisian instrumen dan deksriptor/ rubrik dalam menentukan pilihan jawaban.
8. Infrasturktur sekolah belum memadai
9. Sekolah mengalami kesulitan mendapatkan informasi tentang bagaiamana mengatasi kendala dalam menggunakan aplikasi PMP
10. Aplikasi supervisi mutu belum stabil sehingga pengawas tidak otpimal dalam melaksanakan verifikasi dan validasi data mutu sekolah binaannya.
11. Terlambatnya rapor mutu menyebabkan terlambatnya sekolah/LPMP/TPMPD dalam melaksanakan analisis data mutu sebagai acuan untuk penyusunan perencanaan pemenuhan/peningkatan mutu pendidikan.
12. Ada beberapa indikator mutu yang tiap tahun sulit ditingkatkan mutunya yaitu pada standar PTK dan Sarpras oleh sekolah.
13. Peta mutu pendidikan belum memadai acuan bagi pemda untuk menentukan program peningkatan mutu pendidikan.

BAB III
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Banyaknya SD di Kabupaten Karangasem 356 sekolah dengan rincian SD sebanyak Negeri sebanyak 355 dan SD swasta sebanyak 1 SD. Progres pengiriman data dapodik jenjang SD, Kabupaten Karangasem berada pada urutan ke-1 tingkat Provinsi Bali dengan tingkat persentase sebesar 99,72% karena masih ada 1 SD yang belum mengirimkan datanya yaitu SD Negeri 1 Seraya di Kecamatan Karangasem.
2. Pada pengiriman data PMP masih ada 1 SD yang belum mengirimkan data PMP dengan tingkat persentase sebesar 99,72%. Dari jumlah yang mengirimkan itu yaitu 355 SD yang sudah melakukan proses hitung rapor adalah sebanyak 348 dengan tingkat persentase 97,75%. Masih ada 8 SD yang belum hitung rapor mutu. Kemudian sekolah yang data rapor mutunya terolah sebanyak 347 SD dengan tingkat persentasenya adalah 97,47%. Sekolah yang rapor mutunya terolah salah satunya adalah SDN 1 Seraya yang gagal pengiriman. Namun SD ini rapor mutunya terolah dengan update hitungnya 1 Januari 1900.
3. Berdasarkan capaian rapor mutu SD Kabupaten Karangasem 2019, dari 8 SNP yang belum memenuhi SNP adalah Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Standar Sarana dan Prasarana. Terdapat tiga indikator utama yang menyebabkan rendahnya capaian pada Standar PTK yaitu: ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan; ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Selain ketiga indikator yang sangat rendah tersebut, faktor penyebab rendahnya pemenuhan standar PTK adalah pada subindikator kepemilikan sertifikat pendidik guru dan kepemilikan sertifikat kepala sekolah. Masih ada sebanyak 983 orang guru di Kabupaten Karangasem yang belum memiliki sertifikat pendidik dari seluruhnya 3.073 guru SD yang terdata pada Dapodik 2019. Kepemilikan

sertifikat pelatihan kepala sekolah sebagai prasyarat menjabat kepala sekolah juga belum terpenuhi. Hanya 248 orang kepala SD yang sudah memiliki sertifikat pelatihan dari seluruhnya 356 kepala SD di Kabupaten Karangasem. Standar sarana dan prasarana belum memenuhi SNP karena rendahnya capaian pada indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak dan indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Sarana pendukung pembelajaran seperti Labaoratorium IPA, dan ruang kelas yang layak pakai serta tempat bermain siswa yang memenuhi standar belum terpenuhi. Sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak juga belum terpenuhi seperti kepemilikan ruang pimpinan, ruang UKS dan gudang yang memenui standar. Juga kepemilikan jamban yang layak pakai sangat rendah. Hanya 46 SD dari seluruhnya 356 SD di Kabupaten Karangasem yang memiliki jamban layak pakai.

4. SD di Kabupaten Karangasem sebanyak 356 satuan pendidikan. Pada rapor mutu 2019, pemenuhan SNP yang sudah bintang lima atau memenuhi SNP sudah sebanyak 101 sekolah (29,11%). Persentase ini melampai harapan Kepala LPMP Bali yang menargetkan SD di Karangasem memenuhi SNP sebanayk 25% pada 2019. Hal ini merupakan peningkatan yang luar biasa dari tahun-tahun sebelumnnya. Pada tahun 2016, 2017 dan 2018 belum ada SD yang memenuhi katagori SNP. Selain itu sebanyak 246 sekolah lainnya sudah mencapai katagori menunju SNP 4. Jadi pemenuhan SNP SD di Kabupaten Karangasem berdasarkan rapor mutu 2019 sudah baik.

B. Rekomendasi

1. Pengawas sekolah agar lebih intensif melakukan pendampingan/percepatan pengisian instrumen PMP sehingga pengiriman data bisa dilakukan tepat waktu. Hal ini akan mendorong naiknya persentase SD yang dihitung dan diolah rapor mutunya hingga mencapai 100% .
2. Tim TPMPD Kabupaten Karangasem agar melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pemenuhan dua standar yaitu standar pendidik dan tenaga kependidikan serta standar sarana prasarana terutama yang sangat terkait dalam menunjang proses pembelajaran di SD sehingga peningkatan mutu pendidikan di SD tetap dapat berjalan dengan baik.
3. Tim TPMPD Kabupaten Karangasem agar melakukan evaluasi terhadap penyebab indikator-indikator yang menyebabkan anomali, dan melakukan sampling verval terhadap sekolah dengan kategori rapor mutu tinggi, sedang dan rendah untuk menguji tingkat validitas data mutu
4. Tim PMP Pusat agar menyempurnakan sistem penjaminan mutu pendidikan sehingga kualitas rapor mutu yang dihasilkan lebih valid. Hal ini penting agar rekomendasi yang dirumuskan lebih tepat sasaran serta efektif dan efesien.

DAFTAR PUSTAKA

Kemdikbud. 2017. Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Permendikbud Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id

http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id/rnpk/index.php

https://rapormutu.pmp.kemdikbud.go.id/?d=1

http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/

http://statistik.data.kemdikbud.go.id

http://npd.kemdikbud.go.id/

PERANGKAT INSTRUMEN

PEMETAAN MUTU

PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH DASAR

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
© 2019

PERANGKAT INSTRUMEN
PEMETAAN MUTU
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH DASAR

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
2019

PERANGKAT INSTRUMEN
PEMETAAAN MUTU
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TINGKAT SEKOLAH DASAR

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Gedung E Lantai 5
Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta Pusat

email pmp.dikdasmen@kemdikbud.go.id
website pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id

© Juli 2019 – Edisi Pertama

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa siklus kegiatan memetakan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan; membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan; dan memfasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan pada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pemerintah mengembangkan sistem informasi mutu pendidikan untuk mendukung proses pemetaan mutu pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi tentang mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data dan informasi dalam sistem informasi mutu pendidikan dilakukan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dibantu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.

Instrumen pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah disusun mengacu delapan komponen standar nasional pendidikan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, instrumen akreditasi yang disusun oleh Badan Akreditasi Nasional dan peraturan terkait lainnya. Diharapkan kepada seluruh pihak yang berkepentingan dalam pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah untuk mempelajari dan memahami perangkat instrumen ini.

Terima kasih atas kerja sama dalam pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan dasar dan menengah.

KUESIONER PEMETAAN

- Sekolah dapat membentuk tim yang terdiri atas pihak-pihak relevan agar dapat mengawal proses pengumpulan data dan informasi pemetaan mutu berjalan optimal.
- Kepala sekolah dan tim yang terlibat dalam pengisian hendaknya mempelajari secara seksama setiap butir pernyataan pada masing-masing komponen dengan membaca bagian panduan teknis pengisian kuesioner yang dijabarkan pada bagian setelahnya.
- Kepala sekolah dan tim dapat berkonsultasi dengan pengawas sekolah atau petugas pemetaan mutu daerah atau Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan untuk memperoleh informasi dan klarifikasi lebih lengkap terhadap setiap butir pertanyaan pada instrumen.
- Seluruh butir pertanyaan harus dijawab dan diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan mengacu pada bukti fisik dan non-fisik yang ada di sekolah.
- Jawaban untuk setiap butir pertanyaan perlu diteliti kembali secara seksama sebelum dikirimkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pemberian jawaban untuk **pilihan bertanda** ○ dilakukan dengan menyilang (X) **salah satu tanda** dan untuk **pilihan bertanda** □ dilakukan dengan menyilang (X) **satu atau lebih tanda**.

KUESIONER PEMETAAN MUTU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Berisi kumpulan kuesioner untuk:

- Kepala sekolah
- Guru Mata Pelajaran
- Siswa Kelas 4 s.d. 6
- Komite sekolah/Orang tua siswa

PERAN KEPALA SEKOLAH

KUESIONER PEMETAAN MUTU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

1	BENTUK PENDIDIKAN	SD
2	PERAN	KEPALA SEKOLAH
3	NPSN	
4	NUPTK	
5	EMAIL	

A. HASIL BELAJAR

1. Gambaran kondisi capaian sikap siswa di sekolah anda
   a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
      - ☐ Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
      - ☐ Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
      - ☐ Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
      - ☐ Melaksanakan aturan agama yang dianut

   b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik
      - ☐ Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
      - ☐ Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
      - ☐ Tidak meludah di sembarang tempat
      - ☐ Tidak menyela pembicaraan
      - ☐ Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
      - ☐ Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
      - ☐ Mengutamakan produk dalam negeri
      - ☐ Menghargai pendapat orang lain
      - ☐ Aktif dalam kegiatan kesiswaan
      - ☐ Mengambil keputusan secara musyawarah
      - ☐ Tidak terlibat perkelahian atau tawuran pelajar
      - ☐ Tidak mencuri
      - ☐ Tidak membolos
      - ☐ Mematuhi peraturan sekolah
      - ☐ Disiplin waktu
      - ☐ Menerapkan budaya antri
      - ☐ Tidak mencontek
      - ☐ Membantu orang lain
      - ☐ Menjenguk orang sakit
      - ☐ Percaya diri tampil di depan umum

- ☐ Berani mengemukakan pendapat
- ☐ Tidak mudah putus asa
- ☐ Berpakaian sopan
- ☐ Menghormati orang tua, guru, dan teman
- ☐ Tidak berkata kasar

c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
- ☐ Rajin
- ☐ Mengenali potensi diri
- ☐ Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
- ☐ Gemar membaca
- ☐ Mampu berinisiatif
- ☐ Memiliki sikap ingin tahu

d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
- ☐ Gemar berolahraga
- ☐ Menjaga kebersihan diri
- ☐ Mengonsumsi makanan sehat
- ☐ Tidak menggunakan narkoba
- ☐ Tidak mengonsumsi minuman keras
- ☐ Tidak merokok
- ☐ Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
- ☐ Berpikir positif

e. Memiliki perilaku bertanggung jawab
- ☐ Tidak menyalahkan orang lain
- ☐ Bersedia meminta maaf
- ☐ Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
- ☐ Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
- ☐ Menepati janji
- ☐ Merawat fasilitas umum
- ☐ Membuang sampah pada tempatnya
- ☐ Menggunakan listrik dan air dengan hemat
- ☐ Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
- ☐ Tidak merusak barang milik orang lain

2. Tindakan kekerasan yang terjadi pada siswa di sekolah anda
- ☐ Kekerasan fisik oleh guru
- ☐ Kekerasan fisik antarsiswa
- ☐ Kekerasan verbal oleh guru
- ☐ Kekerasan verbal antarsiswa

3. Gambaran capaian pengetahuan siswa di sekolah anda
   a. Pengetahuan faktual
      - ☐ Mengingat
      - ☐ Menunjukkan
      - ☐ Menyebutkan
      - ☐ Menyalin
   b. Pengetahuan konseptual
      - ☐ Mengklasifikasikan
      - ☐ Mengidentifikasi
      - ☐ Menyimpulkan
      - ☐ Menunjukkan contoh
   c. Pengetahuan prosedural
      - ☐ Menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah
      - ☐ Mengurutkan suatu tindakan dalam menyelesaikan masalah
      - ☐ Menerapkan atau menggunakan simbol, keadaan, dan proses untuk menyelesaikan masalah matematika
      - ☐ Menjelaskan atau membenarkan satu cara menyelesaikan masalah yang diberikan
   d. Pengetahuan metakognitif
      - ☐ Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri
      - ☐ Mengetahui manfaat ilmu yang dipelajari
      - ☐ Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
      - ☐ Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
4. Gambaran capaian keterampilan siswa di sekolah anda
   a. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif secara lisan dan tulisan
      - ☐ Menyampaikan pendapat secara santun dan mudah dipahami
      - ☐ Menyimak informasi dan menyampaikan kembali dengan kalimat sendiri
      - ☐ Bertanya dengan kritis
      - ☐ Membaca cepat dan membuat rangkuman dari informasi tertulis
      - ☐ Melakukan telaah secara kritis terhadap teks atau buku
      - ☐ Menulis dalam bahasa dan gaya sendiri
      - ☐ Menyampaikan gagasan/ide dalam bentuk tulisan
      - ☐ Menggunakan TIK dalam berkomunikasi
   b. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif
      - ☐ Membuat karya/kreasi inovatif
      - ☐ Tidak meniru karya orang lain

- ☐ Memodifikasi karya yang ada
- ☐ Membuat kreasi sendiri sesuai dengan fasilitas yang tersedia

c. Memiliki keterampilan menyelesaikan permasalahan secara kolaboratif:
- ☐ Mengamati
- ☐ Menanya
- ☐ Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
- ☐ Melakukan analisis
- ☐ Mengkomunikasikan hasil analisis yang telah dilakukan

5. Sumber informasi yang digunakan siswa dalam melakukan kajian pustaka

a. Media konvensional
- ☐ Buku teks
- ☐ Referensi selain buku teks
- ☐ Media massa cetak

b. Media digital
- ☐ Audio
- ☐ Audio visual
- ☐ Gawai (gadget)
- ☐ Komputer
- ☐ Internet

6. Lingkup kerja sama yang dilakukan siswa
- ☐ Aktivitas dalam menjaga kebersihan sekolah
- ☐ Menyelenggarakan perlombaan dan kegiatan di luar kelas
- ☐ Pengembangan organisasi kesiswaan dan/atau kepanitiaan
- ☐ Penyelesaian tugas akademik

7. Gambaran prestasi di bidang akademik yang pernah diraih siswa
- ☐ Tingkat Kabupaten/Kota
- ☐ Tingkat Provinsi
- ☐ Tingkat Nasional
- ☐ Tingkat Internasional

8. Gambaran prestasi atas karya yang pernah dihasilkan siswa, misal: mesin, lukisan, prakarya, dan lainnya.
- ☐ Tingkat Kabupaten/Kota
- ☐ Tingkat Provinsi
- ☐ Tingkat Nasional
- ☐ Tingkat Internasional

9. Gambaran prestasi atas keterampilan yang pernah diraih siswa misal: debat, menyanyi, olahraga, dan lainnya.
   - ☐ Tingkat Kabupaten/Kota
   - ☐ Tingkat Provinsi
   - ☐ Tingkat Nasional
   - ☐ Tingkat Internasional

B. ISI PENDIDIKAN

1. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai). Perangkat pembelajaran di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi sikap** berikut.
   a. Muatan dalam menghayati dan mengamalkan:
      - ☐ Ajaran agama yang dianut
      - ☐ Perilaku jujur
      - ☐ Perilaku disiplin
      - ☐ Perilaku santun
      - ☐ Perilaku peduli
      - ☐ Perilaku bertanggungjawab
      - ☐ Perilaku responsif
      - ☐ Perilaku proaktif

   b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:
      - ☐ Keluarga
      - ☐ Sekolah
      - ☐ Masyarakat
      - ☐ Alam sekitar
      - ☐ Bangsa
      - ☐ Negara
2. Karakteristik kompetensi sikap (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) sudah terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda pada:
   - ☐ Per Mata Pelajaran
   - ☐ Per Tema
   - ☐ Per Pertemuan
   - ☐ Per KD

3. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai) di sekolah anda sudah mencakup muatan dan ruang lingkup pengembangan **kompetensi pengetahuan** sebagai berikut.
   a. Muatan
      i. Faktual
         - ☐ Pengetahuan dasar
         - ☐ Spesifik
         - ☐ Detail
         - ☐ Kompleks
      ii. Konseptual
         - ☐ Pengetahuan tentang klasifikasi
         - ☐ Kategori
         - ☐ Prinsip
         - ☐ Generalisasi
         - ☐ Teori
         - ☐ Model
         - ☐ Struktur
         - ☐ Istilah
      iii. Prosedural
         - ☐ Pengetahuan tentang Teknik
         - ☐ Algoritma
         - ☐ Metode
         - ☐ Kriteria
      iv. Metakognitif
         - ☐ Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
         - ☐ Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
         - ☐ Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
         - ☐ Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
   b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:
      - ☐ Diri sendiri
      - ☐ Keluarga
      - ☐ Sekolah
      - ☐ Masyarakat
      - ☐ Alam sekitar
      - ☐ Bangsa
      - ☐ Negara

c. Pemahaman dan penerapan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik berdasarkan:
   - ☐ Ilmu pengetahuan
   - ☐ Teknologi
   - ☐ Seni
   - ☐ Budaya

4. Perangkat pembelajaran (Program tahunan dan semester, Silabus, RPP, Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran, lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa, handout, dan alat evaluasi dan buku nilai) disekolah anda sudah mencakup muatan dang ruang lingkup pengembangan **kompetensi keterampilan** sebagai berikut.
   a. Muatan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara:
      - ☐ Efektif
      - ☐ Kreatif
      - ☐ Produktif
      - ☐ Kritis
      - ☐ Mandiri
      - ☐ Kolaboratif
      - ☐ Komunikatif
      - ☐ Solutif

   b. Ruang lingkup pengembangan pada tingkat:
      - ☐ Diri sendiri
      - ☐ Keluarga
      - ☐ Sekolah
      - ☐ Masyarakat
      - ☐ Alam sekitar
      - ☐ Bangsa
      - ☐ Negara

5. Karakteristik kompetensi keterampilan (efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif) terintegrasi dalam perangkat pembelajaran di sekolah anda.
   - ☐ Per Mata Pelajaran
   - ☐ Per Tema
   - ☐ Per Pertemuan
   - ☐ Per KD

6. Bentuk analisis yang dilakukan sekolah sebelum menyusun KTSP:
   a. Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan siswa berdasarkan:
      - ☐ Rerata USBN
      - ☐ Literasi
      - ☐ Minat dan bakat
      - ☐ Kebutuhan siswa saat ini dan di masa yang akan datang
   b. Acuan dalam analisis potensi dan kebutuhan satuan pendidikan berdasarkan:
      - ☐ Prestasi sekolah selama ini
      - ☐ Sumber-sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar
      - ☐ Peran DUDI
      - ☐ Peran serta orang tua siswa dan masyarakat
   c. Acuan dalam analisis ketersediaan daya dukung mencakup:
      - ☐ Pendidik
      - ☐ Tenaga kependidikan
      - ☐ Sarana
      - ☐ Prasarana
      - ☐ Biaya
7. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian tingkat kompetensi dengan Standar Isi
   - ☐ Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
   - ☐ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
   - ☐ Bahasa Indonesia
   - ☐ Matematika
   - ☐ Ilmu Pengetahuan Alam
   - ☐ Ilmu Pengetahuan Sosial
   - ☐ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
8. Mata pelajaran yang telah memiliki kesesuaian ruang lingkup pengembangan dengan Standar Isi
   - ☐ Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
   - ☐ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
   - ☐ Bahasa Indonesia
   - ☐ Matematika
   - ☐ Ilmu Pengetahuan Alam
   - ☐ Ilmu Pengetahuan Sosial
   - ☐ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
9. Muatan lokal yang terselenggara di sekolah anda
   - ☐ Seni Budaya
   - ☐ Prakarya

10. Pedoman penyusunan kurikulum yang dimiliki sekolah anda

- ☐ Pedoman Kurikulum
- ☐ Pedoman Muatan Lokal
- ☐ Pedoman Kegiatan Ektrakurikuler
- ☐ Pedoman Pembelajaran
- ☐ Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik
- ☐ Pedoman Sistem Kredit Semester
- ☐ Pedoman Bimbingan dan Konseling
- ☐ Pedoman Evaluasi Kurikulum
- ☐ Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum
- ☐ Pedoman Pendidikan Kepramukaan
- ☐ Pedoman Pendidikan Kesehatan
- ☐ Pedoman Penguatan Karakter
- ☐ Pedoman Literasi

11. Pihak-pihak yang telah mendapatkan sosialisasi pedoman penyusunan kurikulum di sekolah anda

No	Perangkat	Disosialisasikan kepada			
		Guru	Tendik	Siswa	Komite
1	Pedoman Kurikulum	☐	☐	☐	☐
2	Pedoman Muatan Lokal	☐	☐	☐	☐
3	Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler	☐	☐	☐	☐
4	Pedoman Pembelajaran	☐	☐	☐	☐
5	Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik	☐	☐	☐	☐
6	Pedoman Sistem Kredit Semester	☐	☐	☐	☐
7	Pedoman Bimbingan dan Konseling	☐	☐	☐	☐
8	Pedoman Evaluasi Kurikulum	☐	☐	☐	☐
9	Pedoman Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum	☐	☐	☐	☐
10	Pedoman Pendidikan Kepramukaan	☐	☐	☐	☐
11	Pedoman Pendidikan Kesehatan	☐	☐	☐	☐
12	Pedoman Penguatan Karakter	☐	☐	☐	☐
13	Pedoman Literasi	☐	☐	☐	☐

12. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam mengembangkan kurikulum di sekolah anda

No	Unsur	Berperan dalam			
		Analisis	Penyusunan	Penetapan	Pengesahan
1	Kepala Sekolah	☐	☐	☐	☐
2	Guru (Kelas/Mata Pelajaran)	☐	☐	☐	☐
3	Konselor (Guru BK)	☐	☐	☐	☐
4	Pengawas	☐	☐	☐	☐
5	Narasumber	☐	☐	☐	☐
6	Komite	☐	☐	☐	☐
7	Penyelenggara lembaga pendidikan	☐	☐	☐	☐
8	Dinas pendidikan	☐	☐	☐	☐
9	Tokoh Masyarakat	☐	☐	☐	☐

13. Kerangka dasar penyusunan kurikulum di sekolah anda memuat komponen:

- ☐ Visi, Misi dan Tujuan
- ☐ Muatan Kurikuler
- ☐ Beban Belajar SIswa dan Guru
- ☐ Kalender Pendidikan
- ☐ Silabus
- ☐ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

14. Persentase beban belajar penugasan terstruktur dan mandiri terhadap aktivitas tatap muka di sekolah anda:

No	Mata Pelajaran	Penugasan terstruktur	Mandiri	TOtal
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	...%	...%	100%
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	...%	...%	100%
3	Bahasa Indonesia	...%	...%	100%
4	Matematika	...%	...%	100%
5	Ilmu Pengetahuan Alam	...%	...%	100%
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	...%	...%	100%
7	Seni Budaya	...%	...%	100%
8	Prakarya	...%	...%	100%
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	...%	...%	100%

15. Kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah anda:

- ☐ Kepramukaan
- ☐ Latihan Kepemimpinan Siswa
- ☐ Palang Merah Remaja
- ☐ Usaha Kesehatan Sekolah
- ☐ Pasukan Pengibar Bendera
- ☐ Karya ilmiah
- ☐ Pengembangan Bakat Olahraga
- ☐ Seni dan Budaya
- ☐ Pencinta Alam
- ☐ Jurnalistik
- ☐ Teater
- ☐ Kegiatan keagamaan
- ☐ Lainnya

16. Bentuk layanan bimbingan konseling di sekolah anda:

- ☐ Bimbingan tatap muka
- ☐ Konseling individual
- ☐ Konseling kelompok
- ☐ Bimbingan klasikal

C. PROSES PEMBELAJARAN

1. Muatan silabus di sekolah anda mencakup:

- ☐ Identitas Mata Pelajaran
- ☐ Identitas Sekolah

- ☐ Kompetensi inti
- ☐ Kompetensi Dasar
- ☐ Materi Pokok
- ☐ Kegiatan Pembelajaran
- ☐ Penilaian
- ☐ Alokasi Waktu
- ☐ Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru di sekolah anda
   a. Waktu penyusunan
      - ○ Sebelum tahun ajaran
      - ○ Awal tahun ajaran
      - ○ Selama pelajaran berlangsung

   b. Komposisi penyusunan
      - ○ Per Mata Pelajaran
      - ○ Per Tema
      - ○ Per Pertemuan
      - ○ Per KD

3. Frekuensi validasi RPP oleh kepala sekolah
   - ○ Tidak pernah
   - ○ Tiap hari efektif
   - ○ Tiap minggu
   - ○ Tiap bulan
   - ○ Tiap semester
   - ○ Lebih dari 1 semester

4. Frekuensi validasi RPP oleh pengawas sekolah
   - ○ Tidak pernah
   - ○ Tiap hari efektif
   - ○ Tiap minggu
   - ○ Tiap bulan
   - ○ Tiap semester
   - ○ Lebih dari 1 semester

5. Komponen isi RPP yang disusun guru di sekolah anda:
   - ☐ Identitas Sekolah
   - ☐ Identitas Mata Pelajaran
   - ☐ Kelas/Semester
   - ☐ Materi Pokok
   - ☐ Alokasi Waktu
   - ☐ Tujuan Pembelajaran
   - ☐ Kompetensi Dasar
   - ☐ Indikator Pencapaian Kompetensi

- ☐ Materi Pembelajaran
- ☐ Metode Pembelajaran
- ☐ Media Pembelajaran
- ☐ Sumber Belajar
- ☐ Langkah-langkah Pembelajaran
- ☐ Penilaian Hasil Pembelajaran

6. Prinsip penyusunan RPP yang telah dipenuhi guru di sekolah anda:
   - ☐ Mengakomodir perbedaan individual siswa (kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa)
   - ☐ Mendorong partisipasi aktif siswa
   - ☐ Berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian
   - ☐ Mengembangkan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
   - ☐ Memberikan umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
   - ☐ Memberikan penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
   - ☐ Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
   - ☐ Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi
7. Tahapan penyusunan RPP yang dilakukan di sekolah anda:
   - ☐ Analisis KI-KD dan ruang lingkup (keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan penilaian)
   - ☐ Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
   - ☐ Penyesuaian antara KI-KD dengan indikator
   - ☐ Penyesuaian antara indikator dengan materi
   - ☐ Penyesuaian antara indikator, materi dengan langkah pembelajaran
   - ☐ Penyesuaian antara indikator dengan penilaian

8. Pola penyusunan RPP oleh guru di sekolah anda:
   - ○ Individu
   - ○ Kerja sama dalam kelompok mapel di sekolah
   - ○ Kerja sama antar kelompok mapel di sekolah
   - ○ Bersama KKG/MGMP
   - ○ Konsultan
9. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **membuka** pembelajaran:
   - ☐ Mengajak siswa melaksanakan piket secara bergantian
   - ☐ Melakukan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran bersama siswa
   - ☐ Melakukan kegiatan positif secara rutin sesuai dengan potensi dan hobi yang dimiliki siswa
   - ☐ Meminta seorang siswa memimpin salam hormat kepada guru
   - ☐ Mengajak siswa membaca buku selain buku mata pelajaran selama 15 menit setiap hari
   - ☐ Menganjurkan siswa menabung dalam berbagai bentuk (buku tabungan, celengan, dan lainnya)
   - ☐ Menyesuaikan pengaturan tempat duduk siswa dan sumber daya lain yang sesuai
   - ☐ Menyesuaikan volume suara agar dapat didengar dengan baik oleh siswa
   - ☐ Memulai proses pembelajaran sesuai waktu yang dijadwalkan
   - ☐ Menjelaskan silabus mata pelajaran pada tiap awal semester kepada siswa
   - ☐ Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan sesuai silabus dan RPP
   - ☐ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
   - ☐ Mendiskusikan kompetensi sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
   - ☐ Memotivasi siswa untuk mengaplikasikan kompetensi yang akan dicapai dalam kehidupan sehari-hari
   - ☐ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan
   - ☐ Melakukan peregangan diantara pergantian mata pelajaran
10. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **melaksanakan** pembelajaran
    a. Mengajak dan membantu siswa untuk:
       - ☐ Mengamati atau melakukan identifikasi
       - ☐ Menjelaskan dan membagi tugas yang akan dilakukan
       - ☐ Membentuk kelompok
       - ☐ Merencanakan karya yang sesuai
       - ☐ Melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka
       - ☐ Masalah yang akan dipecahkan

- ☐ Mengajukan proyek yang akan dikerjakan siswa
- ☐ Memeriksa dan memberikan masukan terhadap kemampuan siswa
- ☐ Memperagakan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap
- ☐ Latihan terbimbing
- ☐ Mempersiapkan latihan untuk menerapkan konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari
- ☐ Kelompok-kelompok belajar saat mengerjakan tugas
- ☐ Mengasosiasi (menalar) dan menyimpulkan

b. Mendorong siswa untuk:

- ☐ Bertanya dan menyampaikan pendapat
- ☐ Mengumpulkan informasi yang sesuai
- ☐ Melaksanakan eksperimen
- ☐ Mendapat penjelasan pemecahan masalah
- ☐ Memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah
- ☐ Memanfaatkan nara sumber yang ada di luar sekolah
- ☐ Menghargai pendapat orang lain
- ☐ Bertanya dan menyampaikan pendapat
- ☐ Mendiskusikan kata sulit, kata baru, dan kata kunci untuk mengungkap makna

11. Aktivitas yang dilakukan **siswa** di sekolah saat **pembelajaran berlangsung**:

a. Mengamati

- ☐ Melihat benda atau kegiatan yang sedang dipelajari
- ☐ Membaca buku teks, buku referensi dan/atau sumber lain yang valid dan terpercaya
- ☐ Mendengarkan penjelasan guru
- ☐ Menonton video yang sedang dipelajari
- ☐ Memanfaatkan alat peraga/alat bantu/alat praktik secara bertanggung jawab

b. Menanya

- ☐ Melakukan tanya jawab dengan guru/narasumber menggunakan bahasa yang santun
- ☐ Berdiskusi dengan sesama siswa

c. Mengumpulkan informasi atau mencoba

- ☐ Mengeksplorasi jawaban atas masalah dari berbagai sumber
- ☐ Mencoba berbagai alternatif penyelesaian masalah
- ☐ Memperagakan upaya penyelesaian masalah
- ☐ Meniru bentuk/gerak dari benda atau kegiatan yang pernah diamati
- ☐ Melakukan percobaan

- ☐ Mengumpulkan informasi melalui buku ataupun wawancara dengan berbagai sumber
- ☐ Mempelajari materi dari beberapa mata pelajaran untuk memecahkan masalah sehari-hari yang rumit
- ☐ Membuat catatan dari hasil pengumpulan informasi

d. Menalar/mengasosiasikan
- ☐ Memodifikasi benda atau kegiatan yang telah diamati
- ☐ Berkolaborasi dalam menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber
- ☐ Mengasosiasi / menghubungkan hasil analisis dengan teori yang telah dipelajari
- ☐ Menemukan konsep yang terkait dengan materi mata pelajaran yang dipelajari
- ☐ Menyimpulkan seluruh hasil belajar

e. Mengomunikasikan
- ☐ Menyusun dan menyajikan laporan baik secara tertulis maupun dengan gambar dan grafik.
- ☐ Menyajikan hasil penyelesaian masalah.
- ☐ Menyajikan karya.
- ☐ Menyampaikan informasi secara jujur dan bertanggung jawab
- ☐ Mengungkapkan isi buku secara lisan maupun tulisan

12. Kegiatan inti pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah memfasilitasi siswa untuk:

a. Mengembangkan kompetensi sikap spiritual
- ☐ Menghargai ajaran agama yang dianutnya
- ☐ Menghayati ajaran agama yang dianutnya
- ☐ Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

b. Mengembangkan kompetensi sikap sosial
- ☐ Jujur
- ☐ Disiplin
- ☐ Tanggung jawab
- ☐ Peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai)
- ☐ Santun
- ☐ Percaya diri
- ☐ Lainnya

c. Mengembangkan kompetensi pengetahuan
- ☐ Pengetahuan faktual
- ☐ Pengetahuan konseptual
- ☐ Pengetahuan prosedural
- ☐ Pengetahuan metakognitif

d. Mengembangkan kompetensi berfikir dan bertindak
   - ☐ Kreatif
   - ☐ Produktif
   - ☐ Kritis
   - ☐ Mandiri
   - ☐ Kolaboratif
   - ☐ komunikatif

e. Mengembangkan kemampuan literasi siswa
   - ☐ Menentuan tujuan membaca
   - ☐ Memprediksi isi bacaan
   - ☐ Menemukan informasi yang relevan
   - ☐ Menemukan makna kata baru
   - ☐ Menemukan kata kunci
   - ☐ Membuat simpulan
   - ☐ Membuat pertanyaan
   - ☐ Membuat ringkasan
   - ☐ Mengevaluasi teks
   - ☐ Mengubah teks dari satu moda ke moda lain
   - ☐ Menggunakan alat bantu seperti pengatur grafis dan daftar cek
   - ☐ Menggunakan lingkungan fisik, sosial, dan efektif serta akademik disertai beragam bacaan yang kaya literasi di luar teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dalam semua mata pelajaran

13. Macam-macam metode pembelajaran berikut ini digunakan di sekolah anda:

a. Pembelajaran di kelas
   - ☐ Ceramah
   - ☐ Demonstrasi
   - ☐ Diskusi
   - ☐ Simulasi
   - ☐ Curah pendapat
   - ☐ Inkuiri
   - ☐ Pembelajaran berbasis masalah
   - ☐ Pembelajaran kooperatif

b. Pembelajaran di laboratorium
   - ☐ Tutorial
   - ☐ Praktik
   - ☐ Penelitian sederhana

c. Metode Pembelajaran di luar kelas
   - ☐ Kasus
   - ☐ Studi wisata
   - ☐ Berkunjung ke perpustakaan
   - ☐ Seminar atau workshop.
   - ☐ Peragaan atau pameran
   - ☐ Pementasan karya seni
   - ☐ Kepanitiaan
   - ☐ Perlombaan

14. Media pembelajaran berikut ini diterapkan disekolah anda:
   - ☐ Audio: Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
   - ☐ Cetak: Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
   - ☐ Audio-cetak: Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
   - ☐ Proyeksi visual diam: Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide)
   - ☐ Proyeksi audio visual diam: Film bingkai (slide) bersuara
   - ☐ Visual gerak: Film bisu
   - ☐ Audio visual gerak: Audio Visual gerak, film gerak bersuara, video/VCD, televisi
   - ☐ Objek fisik: Benda nyata, model, specimen
   - ☐ Manusia dan lingkungan: Guru, Pustakawan, Laboran
   - ☐ Komputer: *Computer Assisted Instruction* (dengan bantuan computer) dan *Computer Based Instruction* (menggunakan computer)

15. Sumber belajar yang digunakan disekolah anda:
   a. Sumber belajar cetak
      - ☐ Buku
      - ☐ Majalah
      - ☐ Ensiklopedi
      - ☐ Brosur
      - ☐ Koran
      - ☐ Poster
      - ☐ Denah
      - ☐ Klipping
   b. Sumber belajar non cetak
      - ☐ Film
      - ☐ Slide
      - ☐ Video
      - ☐ Model
      - ☐ Boneka
      - ☐ Audio kaset

c. Sumber belajar yang berupa fasilitas
   - ☐ Auditorium
   - ☐ Perpustakaan
   - ☐ Studio
   - ☐ Pojok baca
   - ☐ Area baca sekolah
   - ☐ Lapangan olahraga
   - ☐ Taman sekolah

d. Sumber belajar yang berupa kegiatan
   - ☐ Wawancara
   - ☐ Kerja kelompok
   - ☐ Observasi
   - ☐ Simulasi
   - ☐ Permainan

e. Sumber belajar di luar lingkungan sekolah
   - ☐ Taman kota
   - ☐ Terminal
   - ☐ Pertokoan/pasar
   - ☐ Sumber daya alam sekitar

16. Aktifitas yang dilakukan **guru** di sekolah untuk **mengecek penguasaan kompetensi awal** siswa
   - ☐ Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
   - ☐ Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
   - ☐ Kuis singkat tertulis yang dikerjakan oleh semua siswa
   - ☐ Lainnya

17. Aktifitas yang dilakukan **guru** di sekolah untuk **mengecek perkembangan penguasaan kompetensi** siswa
   - ☐ Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa secara sukarela
   - ☐ Pertanyaan lisan kepada kelas yang dijawab oleh beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru
   - ☐ Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara individu
   - ☐ Tugas tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara berpasangan atau kelompok kecil.
   - ☐ Kuis singkat di akhir jam pelajaran
   - ☐ Memberi kesempatan siswa untuk bertanya kepada guru
   - ☐ Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengonfirmasi penguasaan/pemahaman mereka terhadap kompetensi yang dipelajari
   - ☐ Lainnya

18. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda untuk **memperbaiki proses** pembelajaran

- ☐ Melakukan remedial untuk siswa yang belum tuntas belajar
- ☐ Melakukan pengayaan untuk siswa yang sudah tuntas belajar lebih dulu
- ☐ Melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan memperbaiki pembelajaran
- ☐ Menganalisis daya serap siswa dan memperbaiki pembelajaran
- ☐ Mengecek gaya belajar siswa dan menyesuaikan pembelajaran
- ☐ Menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar siswa
- ☐ Mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik melalui KKG/MGMP/komunikasi sejawat

19. Aktivitas yang dilakukan **guru** di sekolah anda saat **menutup** pembelajaran

- ☐ Melakukan refleksi atau evaluasi bersama siswa terhadap penyelidikan mereka
- ☐ Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh bersama siswa
- ☐ Memberi penghargaan atas upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok
- ☐ Membantu siswa menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- ☐ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- ☐ Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
- ☐ Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
- ☐ Menyanyikan Indonesia Raya/lagu wajib/terkini yang menggambarkan patriotisme dan cinta tanah air
- ☐ Mengajak berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing
- ☐ Mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan

20. Pemanfaatan hasil nilai formatif untuk perbaikan proses pembelajaran:

- ☐ Mengubah/menyesuaikan metode (kegiatan/aktivitas) pembelajaran
- ☐ Mengubah/menyesuaikan/mereorganisasi materi pembelajaran
- ☐ Mengubah pengelolaan kelas
- ☐ Mengulangi pembelajaran untuk semua siswa
- ☐ Mengulangi pembelajaran untuk beberapa siswa
- ☐ Mengubah/menyesuaikan cara belajar siswa
- ☐ Lainnya

21. Perangkat penilaian otentik yang digunakan guru di sekolah anda untuk aspek berikut:

No	Aspek	Angket	Observasi	Catatan Anekdot	Refleksi
1	Kesiapan siswa	☐	☐	☐	☐
2	Proses belajar	☐	☐	☐	☐
3	Hasil belajar	☐	☐	☐	☐

22. Pemanfaatan hasil penilaian otentik oleh guru di sekolah anda:

- ☐ Untuk merencanakan program remidial
- ☐ Untuk merencanakan program pengayaan
- ☐ Untuk merencanakan pelayanan konseling
- ☐ Untuk memperbaiki proses pembelajaran
- ☐ Tidak dimanfaatkan

23. Pihak yang melakukan pengawasan proses pembelajaran di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	Kepala Sekolah	Pengawas Sekolah	Guru	Tenaga Kependidikan	Dinas Pendidikan
1	Pemantauan	☐	☐	☐	☐	☐
2	Supervisi	☐	☐	☐	☐	☐
3	Evaluasi	☐	☐	☐	☐	☐

24. Pengawasan proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah anda

No	Bentuk Pengawasan	Ketersedian					Waktu		
		kriteria	Instrumen	Akses	Laporan	Tindak lanjut	Perencanaan	Pelaksanaan	Penilain
1	Pemantauan	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Supervisi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Evaluasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

25. Bentuk dokumen pengawasan proses pembelajaran yang ada di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	Bentuk Dokumentasi			
		Lembar Kerja	Laporan	Dokumen elektronik	Lainnya
1	Pemantauan	○	○	○	○
2	Supervisi	○	○	○	○
3	Evaluasi	○	○	○	○

26. Periode pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah anda:

No	Bentuk Pengawasan	1 Bulan	3 Bulan	Semester	1 Tahun	Tidak Periodik	Tidak Ada
1	Pemantauan	○	○	○	○	○	○
2	Supervisi	○	○	○	○	○	○
3	Evaluasi	○	○	○	○	○	○

27. Bentuk tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan sekolah anda:

- ☐ Pemberian contoh proses pembelajaran yang sesuai
- ☐ Pelaksanaan diskusi terhadap proses pembelajaran yang sesuai
- ☐ Pemberian layanan konsultasi proses pembelajaran
- ☐ Pelaksanaan pelatihan kepada guru
- ☐ Penguatan kepada guru yang menunjukkan kinerja memenuhi atau melampaui

- ☐ Pemberian peringatan/hukuman kepada guru yang menunjukkan kinerja kurang memenuhi
- ☐ Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pengembangan keprofesian
- ☐ Tidak ada tindak lanjut

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Langkah penilaian yang dilakukan guru di sekolah anda dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar:
   - ☐ Menetapkan tujuan penilaian
   - ☐ Menyusun kisi-kisi penilaian
   - ☐ Mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen dan pedoman penilaian
   - ☐ Melakukan analisis kualitas instrumen
   - ☐ Melaksanakan penilaian
   - ☐ Mengolah (menskor dan menilai) dan menentukan kelulusan siswa
   - ☐ Melaporkan
   - ☐ Memanfaatkan hasil penilaian
2. Cakupan teknik penilaian yang terdapat pada pedoman penilaian pendidikan dan diimplemetasikan di sekolah anda:

No	Teknik Penilaian	Prosedur	Kriteria	Dasar Penilaian	Instrumen	Cara Hitung
1	Observasi	☐	☐	☐	☐	☐
2	Penilaian Diri	☐	☐	☐	☐	☐
3	Penilaian Antar siswa	☐	☐	☐	☐	☐
4	Jurnal	☐	☐	☐	☐	☐
5	Instrumen tes tulis	☐	☐	☐	☐	☐
6	Instrumen tes lisan	☐	☐	☐	☐	☐
7	Instrumen penugasan	☐	☐	☐	☐	☐
8	Tes praktik	☐	☐	☐	☐	☐
9	Projek	☐	☐	☐	☐	☐
10	Penilaian portofolio	☐	☐	☐	☐	☐

3. Pertimbangan dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal di sekolah anda:
   - ☐ Jumlah KD setiap mata pelajaran pada masing-masing tingkat kelas
   - ☐ Karakteristik siswa
   - ☐ Karakteristik mata pelajaran
   - ☐ Kondisi pendidik
   - ☐ Daya dukung pembelajaran
4. kesesuaian penilaian kompetensi sikap dengan nilai sikap yang ada di kompetensi dasar meliputi menghayati dan mengamalkan:
   - ☐ Ajaran agama yang dianut
   - ☐ Perilaku jujur

- ☐ Perilaku disiplin
- ☐ Perilaku santun
- ☐ Perilaku peduli
- ☐ Perilaku bertanggung jawab
- ☐ Perilaku responsif
- ☐ Perilaku proaktif

5. Penilaian kompetensi pengetahuan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar:
   a. Faktual
      - ☐ Pengetahuan dasar
      - ☐ Spesifik
      - ☐ Detail
      - ☐ Kompleks
   b. Konseptual
      - ☐ Pengetahuan tentang klasifikasi
      - ☐ Kategori
      - ☐ Prinsip
      - ☐ Generalisasi
      - ☐ Teori
      - ☐ Model
      - ☐ Struktur
      - ☐ Istilah
   c. Prosedural
      - ☐ Pengetahuan tentang teknik
      - ☐ Algoritma
      - ☐ Metode
      - ☐ Kriteria
   d. Metakognitif
      - ☐ Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri
      - ☐ Mengakses dan mengembangkan kognisi diri sendiri
      - ☐ Menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah kontekstual
      - ☐ Menerapkan strategi dalam memecahkan masalah
6. Penilaian kompetensi keterampilan siswa yang digunakan di sekolah anda berdasarkan karakteristik kompetensi dasar dalam menalar, mengolah, dan menyaji secara:
   - ☐ Efektif
   - ☐ Kreatif
   - ☐ Produktif

- ☐ Kritis
- ☐ Mandiri
- ☐ Kolaboratif
- ☐ Komunikatif
- ☐ Solutif

7. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian Sikap siswa dilakukan melalui:
   - ☐ Observasi
   - ☐ Penilaian diri
   - ☐ Penilaian antar teman
8. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian pengetahuan siswa:
   - ☐ Tes tulis
   - ☐ Tes lisan
   - ☐ Penugasan
9. Teknik penilaian yang digunakan guru di sekolah anda untuk mengukur pencapaian keterampilan siswa:
   - ☐ Tes praktik
   - ☐ Projek
   - ☐ Penilaian portofolio
   - ☐ Produk
10. Tindak lanjut apakah yang dilakukan oleh guru di sekolah anda terhadap hasil penilaian belajar:
    - ☐ Dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar
    - ☐ Dikembalikan kepada siswa disertai umpan balik berupa komentar yang mendidik
    - ☐ Dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran
11. Bentuk laporan penilaian hasil belajar yang disusun guru di sekolah anda:

No	Bentuk laporan nilai	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Nilai Sikap		☐	☐
2	Nilai Pengetahuan	☐		☐
3	Nilai Keterampilan	☐	☐	☐

12. Jenis penilaian hasil belajar yang dilakukan di sekolah anda

No	Mata Pelajaran		Penilaian Hasil Belajar			
		Penilaian Harian	Penilaian tengah semester	Penilaian Akhir Semester	Penilaian Akhir Tahun	Ujian sekolah
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	☐	☐	☐	☐	☐
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	☐	☐	☐	☐	☐
3	Bahasa Indonesia	☐	☐	☐	☐	☐
4	Matematika	☐	☐	☐	☐	☐
5	Ilmu Pengetahuan Alam	☐	☐	☐	☐	☐
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	☐	☐	☐	☐	☐
7	Seni Budaya dan Prakarya	☐	☐	☐	☐	☐
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	☐	☐	☐	☐	☐

13. Ketentuan tentang remedial di sekolah anda mencakup:

- ☐ Siswa dengan nilai di bawah KKM
- ☐ Dilakukan dalam bentuk pembelajaran atau penugasan dan penilaian
- ☐ Terdapat batasan kesempatan mengikuti remedial
- ☐ Terdapat aturan nilai remedial (sebatas KKM atau diatas KKM)

14. Ketentuan tentang pengayaan di sekolah anda mencakup:

- ☐ Wajib atau boleh diikuti oleh siswa yang sudah memenuhi KKM
- ☐ Dilaksanakan di luar jam pelajaran
- ☐ Dilaksanakan dalam bentuk penugasan dan penilaian
- ☐ Nilai akhir siswa diambil yang tertinggi antara hasil pengayaan dan hasil sebelumnya

15. Ketentuan tentang kenaikan kelas di sekolah anda mencakup:

- ☐ Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti
- ☐ Nilai sikap minimal baik
- ☐ Nilai ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan minimal baik
- ☐ Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing¬masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilan di bawah KKM atau belum tuntas
- ☐ Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan

16. Ketentuan tentang kelulusan di sekolah anda mencakup:

- ☐ Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- ☐ Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal Baik
- ☐ Lulus ujian satuan pendidikan
- ☐ Mengikuti Ujian Nasional untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan
- ☐ Kriteria lain yang dipandang perlu oleh satuan pendidikan

17. Periode waktu penyampaian laporan hasil evaluasi mata pelajaran dan penilaian belajar siswa oleh guru kepada kepala sekolah di sekolah anda
    - ○ Per tiga bulan
    - ○ Per semester
    - ○ Per tahun
    - ○ Tidak periodik
    - ○ Tidak pernah

18. Periode waktu penyampaian laporan hasil ujian oleh guru di sekolah anda:

Jenis Penilaian	Orang tua/wali	Guru Wali Kelas	Kepala Sekolah/Wakasek
Penilaian Harian (PH)	… Minggu	… Minggu	… Minggu
Penilaian Tengah Semester (PTS)	… Bulan	… Bulan	… Bulan
Penilaian Akhir Semester (PAS)	… Bulan	… Bulan	… Bulan
Penilaian Akhir Tahun (PAT)	… Bulan	… Bulan	… Bulan

19. Bukti penilaian/pemantauan perkembangan sikap siswa
    - ☐ Guru membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester.
    - ☐ Guru BK/konselor membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester.
    - ☐ Guru melakukan tindak lanjut atas sikap siswa yang tertulis dalam jurnal
    - ☐ Wali kelas membuat jurnal perkembangan sikap siswa sepanjang semester
    - ☐ Guru melakukan penilaian sikap dengan teknik penilaian antar teman.
    - ☐ Siswa mengisi lembar penilaian diri dan/atau lembar penilaian antar teman

20. Sekolah membuat laporan penilaian sikap
    - ☐ Laporan diberikan satu semester sekali
    - ☐ Berbentuk predikat yang bersifat kualitatif, yakni: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.
    - ☐ Berbentuk deskripsi yang menggunakan kalimat positif
    - ☐ Deskripsi sikap dirumuskan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas

E. PENGELOLAAN PENDIDIKAN

1. Substansi dalam dokumen perencanaan sekolah anda
    - ☐ Visi
    - ☐ Misi
    - ☐ Tujuan
    - ☐ Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)
    - ☐ Rencana Kerja Tahunan (RKT)
    - ☐ Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)

2. Pihak yang dilibatkan dalam penyusunan perencanaan sekolah anda

No	Hal	Pihak yang dilibatkan					
		Kepala Sekolah	**Guru**	**Tendik**	**Siswa**	**Orang Tua**	**Komite**
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	☐	☐	☐	☐	☐	☐

3. Sasaran sosialisasi mengenai perencanaan sekolah anda

No	**Dokumen**	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	**Tendik**	**Siswa**	**Orang Tua**	**Komite**
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	☐	☐	☐	☐	☐
3	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	☐	☐	☐	☐	☐
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	☐	☐	☐	☐	☐

4. Periode evaluasi yang dilakukan terhadap dokumen perencanaan Anda:

No	**Hal**	**Periode**					
		1 bulan	**3 bulan**	**6 bulan**	**1 tahun**	**Tidak tetap**	**Tidak pernah**
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	○	○	○	○	○	○
2	Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	○	○	○	○	○	○
3	Rencana Kerta Tahunan (RKT)	○	○	○	○	○	○
4	Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS)	○	○	○	○	○	○

5. Dasar perumusan dan penetapan arah dan kebijakan sekolah anda mencakup:
   - ☐ Hasil evaluasi diri sekolah
   - ☐ Capaian Ujian Sekolah Berstandar Nasional/Sekolah
   - ☐ Masukan pemangku kepentingan sekolah
   - ☐ Rapor mutu sekolah
   - ☐ Regulasi terkait
6. Cakupan yang termuat dalam rencana kerja tahunan sekolah anda:
   - ☐ Kesiswaan
   - ☐ Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
   - ☐ Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
   - ☐ Sarana dan prasarana
   - ☐ Keuangan dan pembiayaan
   - ☐ Budaya dan lingkungan sekolah
   - ☐ Peran serta masyarakat dan kemitraan
   - ☐ Rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu
   - ☐ Kemitraan dengan Puskesmas dalam penjaringan kesehatan, imunisasi dan pemeriksaan berkala

7. Sekolah memiliki tim pengembang/penjaminan mutu pendidikan dengan ruang lingkup yang ditunjukan dengan:
   - ☐ SK tim
   - ☐ Daftar hadir kegiatan
   - ☐ Notulen rapat
   - ☐ Alokasi anggaran
   - ☐ Ruang kerja tim
   - ☐ Laporan atau dokumen hasil kegiatan tim
8. Ruang lingkup kerja tim pengembang/penjaminan mutu pendidikan di sekolah anda:
   - ☐ Penjaminan mutu pendidikan
   - ☐ Akreditasi
   - ☐ Gerakan literasi
   - ☐ Penguatan Pendidikan karakter
   - ☐ Pengembangan dan penerapan kurikulum
   - ☐ Pengembangan sekolah sehat
   - ☐ Pengelolaan BOS
9. Dokumen pedoman sekolah yang tersedia di sekolah anda:
   - ☐ Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
   - ☐ Kalender pendidikan/akademik
   - ☐ Struktur organisasi sekolah
   - ☐ Pembagian tugas guru
   - ☐ Pembagian tugas tenaga kependidikan
   - ☐ Peraturan akademik
   - ☐ Tata tertib sekolah
   - ☐ Kode etik sekolah
   - ☐ Biaya operasional sekolah
   - ☐ Pedoman sekolah aman
   - ☐ Pedoman sekolah sehat (UKS)
   - ☐ Pedoman sekolah ramah anak

10. Pedoman yang disosialisasikan oleh sekolah anda:

No	Pedoman Sekolah	Sasaran Sosialisasi				
		Guru	Tendik	Siswa	Orang Tua	Komite
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	☐	☐	☐	☐	☐
2	Kalender pendidikan/akademik	☐	☐	☐	☐	☐
3	Struktur organisasi sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
4	Pembagian tugas di antara guru	☐	☐	☐	☐	☐
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	☐	☐	☐	☐	☐
6	Peraturan akademik	☐	☐	☐	☐	☐
7	Tata tertib sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
8	Kode etik sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
9	Biaya operasional sekolah	☐	☐	☐	☐	☐
10	Pedoman sekolah aman	☐	☐	☐	☐	☐
11	Pedoman sekolah sehat (UKS)	☐	☐	☐	☐	☐
12	Pedoman sekolah ramah anak	☐	☐	☐	☐	☐

11. Periode waktu pelaksanaan evaluasi pedoman sekolah anda:

No	Pedoman Sekolah	Per 6 bulan	Per tahun	Lebih dari setahun	Tidak pernah
1	Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)	○	○	○	○
2	Kalender pendidikan/akademik	○	○	○	○
3	Struktur organisasi sekolah	○	○	○	○
4	Pembagian tugas di antara guru	○	○	○	○
5	Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan	○	○	○	○
6	Peraturan akademik	○	○	○	○
7	Tata tertib sekolah	○	○	○	○
8	Kode etik sekolah	○	○	○	○
9	Biaya operasional sekolah	○	○	○	○

12. Sekolah memiliki struktur organisasi dengan uraian tugas yang jelas dari masing-masing anggota organisasi, yaitu terdiri komponen:

- ☐ Terdapat bagan organisasi dengan badan anggota bidang-bidangnya
- ☐ Terdapat uraian tugas tanggung jawab dan kewajiban anggota
- ☐ Terdapat uraian mekanisme kerja organisasi
- ☐ Struktur lengkap sesuai kebutuhan/kondisi sekolah
- ☐ Lainnya

13. Jenis kegiatan pengelolaan anggaran pendidikan dan biaya investasi operasional sekolah anda mencakup:

- ☐ Sumber pemasukan
- ☐ Jenis pengeluaran
- ☐ Jumlah dana yang dikelola
- ☐ Penyusunan anggaran
- ☐ Pencairan anggaran
- ☐ Penggalangan dana luar

- ☐ Subsidi silang
- ☐ Kewenangan pengelola anggaran
- ☐ Pembukuan

14. Masyarakat dan kemitraan yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di sekolah anda
    - ☐ Lembaga pendidikan
    - ☐ Lembaga bidang kesehatan
    - ☐ Keagamaan dan kemasyarakatan
    - ☐ Dunia Usaha dan Dunia Industri
    - ☐ Pengembangan minat dan bakat
    - ☐ Kepolisian/TNI/Hukum lainnya
    - ☐ Lembaga bidang budaya dan pariwisata
    - ☐ Lembaga keuangan
    - ☐ Lembaga berkaitan dengan bidang lingkungan
    - ☐ Lembaga berkaitan dengan perhubungan
    - ☐ Lainnya
15. Periode sekolah anda melakukan evaluasi diri terhadap Standar Nasional Pendidikan:
    - ○ Per Semester
    - ○ Per 1 Tahun
    - ○ Per 2 Tahun
    - ○ Per 3 Tahun
    - ○ Per 4 Tahun
    - ○ > 4 Tahun
16. Aktivitas yang termuat dalam peraturan KTSP di sekolah anda
    - ☐ Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
    - ☐ Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
    - ☐ Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
    - ☐ Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
    - ☐ Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
    - ☐ Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
    - ☐ Bersalaman, tersenyum dan menyapa di komunitas sekolah
    - ☐ Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa

- ☐ Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
- ☐ Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
- ☐ Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua
- ☐ Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
- ☐ Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
- ☐ Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
- ☐ Penerapan antri
- ☐ Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
- ☐ Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
- ☐ Pelaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.
- ☐ Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
- ☐ Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
- ☐ Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
- ☐ Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
- ☐ Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
- ☐ Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
- ☐ Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
- ☐ Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekita
- ☐ Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
- ☐ Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan bullying (kekerasan)

17. Aktivitas yang termuat dalam peraturan akademik di sekolah anda
    - ☐ Persyaratan minimal kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran dan tugas dari guru
    - ☐ Ketentuan mengenai ulangan, remedial, ujian, kenaikan kelas, dan kelulusan
    - ☐ Ketentuan hak penggunaan fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan dan buku
    - ☐ Ketentuan layanan konsultasi kepada guru mata pelajaran, wali kelas, dan konselor
18. Aktivitas yang termuat dalam peraturan tata tertib di sekolah anda
    - ☐ Pelaksanaan ibadah bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat
    - ☐ Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
    - ☐ Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
    - ☐ Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
    - ☐ Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
    - ☐ Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
    - ☐ Bersalaman, tersenyum dan menyapa di komunitas sekolah
    - ☐ Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa
    - ☐ Salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai dipimpin oleh seorang siswa secara bergantian
    - ☐ Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
    - ☐ Membiasakan belajar kelompok di sekolah/rumah untuk yang diketahui oleh guru dan/atau orangtua
    - ☐ Membiasakan siswa saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
    - ☐ Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
    - ☐ Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
    - ☐ Pembangunan budaya siswa untuk selalu menjaga kebersihan di kelas dan lingkungan sekolah
    - ☐ Penerapan antri
    - ☐ Pelaksanaan piket kebersihan secara beregu dan bergantian regu
    - ☐ Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
    - ☐ Pelaksanakan kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat.

- ☐ Penggunaan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran
- ☐ Kegiatan olah fisik sebelum memulai hari pembelajaran
- ☐ Menabung dalam berbagai bentuk (rekening bank, celengan, dan lainnya).
- ☐ Budaya bertanya dan mengajukan pertanyaan kritis dengan mengangkat tangan sebagai isyarat
- ☐ Pembiasaan berlatih menjadi pemimpin
- ☐ Pelaksanaan kegiatan positif secara berkala sesuai dengan potensi dirinya
- ☐ Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
- ☐ Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekita
- ☐ Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
- ☐ Larangan melakukan kekerasan dalam bentuk apapun
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk cuci tangan pakai sabun secara berkelompok
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak merokok
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak memakai narkoba
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak menggunakan miras
- ☐ Pembangunan budaya siswa untuk tidak melakukan bullying (kekerasan)

19. Tatacara penerimaan siswa baru disekolah anda memuat:
    - ☐ Waktu dan mekanisme PPDB
    - ☐ Persyaratan PPDB
    - ☐ Seleksi
    - ☐ Sistem zonasi
    - ☐ Daftar ulang dan pendataan ulang
    - ☐ Biaya
20. Bentuk masa pengenalan lingkungan sekolah bagi siswa baru yang diselenggarakan sekolah anda
    - ☐ Bersifat akademik
    - ☐ Kegiatan pengenalan potensi diri
    - ☐ Kegiatan adaptasi dengan lingkungan sekolah
    - ☐ kegiatan untuk menumbuhkan motivasi, semangat dan cara belajar efektif
    - ☐ Kegiatan pengembangan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah
    - ☐ Kegiatan untuk menumbuhkan perilaku posistif

21. Layanan kesiswaan yang disediakan di sekolah anda
    - ☐ Layanan pendampingan bimbingan dan konseling kepada siswa
    - ☐ Layanan pendampingan belajar untuk mengasah pengetahuan akademik siswa /kepenasehatan akademik dan administratif
    - ☐ Layanan dalam mengatur administrasif siswa dan alumni organisasi siswa meliputi OSIS dan organisasi alumni
    - ☐ Layanan dalam minat dan bakat siswa
22. Sekolah melaksanakan pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan seperti:
    - ☐ Pembagian tugas
    - ☐ Penentuan sistem penghargaan
    - ☐ Pengembangan profesi
    - ☐ Promosi dan penempatan
    - ☐ Mutasi
23. Pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan sekolah anda
    - ☐ Penyusunan KTSP
    - ☐ Rencana Program Pembelajaran
    - ☐ Pengelolaan Kelas
    - ☐ sarana dan prasarana pendidikan
    - ☐ Penilaian Pendidikan
    - ☐ Keteladanan
    - ☐ Kepemimpinan
    - ☐ Kewirausahaan
    - ☐ Membangun sekolah aman
    - ☐ Supervisi
    - ☐ Manajerial
24. Program penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang diberikan oleh sekolah anda:
    - ☐ Promosi jabatan atau tugas
    - ☐ Penguatan kompetensi dan kinerja
    - ☐ Beasiswa melanjutkan pendidikan
    - ☐ Insentif bonus atau kenaikan kerja
    - ☐ Liburan atau istirahat kerja
    - ☐ Piagam penghargaan
    - ☐ Penghargaan informal (pujian, senyum, makan Bersama dan lainnya)
    - ☐ Bentuk hadiah lainnya

25. Pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan sarana dan prasarana di sekolah anda:
    - ☐ Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
    - ☐ Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan
    - ☐ Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
    - ☐ Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
    - ☐ Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
26. Sekolah mengawasi/mengevaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil-hasil kegiatan bidang sarana dan prasarana:
    - ☐ Pemenuhan serta pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
    - ☐ Pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi dalam mendukung proses pendidikan
    - ☐ Perlengkapan fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
    - ☐ Penyusunan skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum
    - ☐ Pemeliharaan seluruh fasilitas fisik dan peralatan dengan memerhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan
27. Aktivitas **pendukung** pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah anda:
    a. Membiasakan siswa:
        - ☐ Saling membantu bila ada siswa yang sedang mengalami musibah atau kesusahan
        - ☐ Mencuci tangan pakai sabun secara berkelompok
        - ☐ Sarapan bersama dengan bekal gizi seimbang
        - ☐ Melakukan peregangan diantara pergantian mata pelajaran
        - ☐ Berlatih menjadi pemimpin
        - ☐ Bersalaman, tersenyum dan menyapa dengan sopan dan santun di komunitas sekolah
        - ☐ Guru dan tenaga kependidikan datang lebih awal untuk menyambut kedatangan siswa

- ☐ Menjenguk warga sekolah yang sedang mengalami musibah, seperti sakit, kematian, dan lainnya
- ☐ Kerja bakti membersihkan lingkungan berkelompok lintas kelas dan berbagi tugas
- ☐ Penggunaan sumber daya sekolah (air, listrik, telepon, dsb) secara efisien
- ☐ Penerapan antri
- ☐ Perawatan tanaman pangan dan obat di lingkungan sekolah, bergilir antar kelas.
- ☐ Mengumpulkan buku bacaan selain pelajaran dari sumbangan orangtua
- ☐ Pembinaan kader kesehatan sekolah, seperti dokter kecil
- ☐ Pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungan sekolah
- ☐ Guru, Kepala Sekolah, dan Tenaga Kependidikan menjadi teladan membaca dan ikut membaca saat kegiatan 15 menit membaca berlangsung

b. Melaksanakan:

- ☐ Ibadah dan perayaan hari besar keagama bersama sesuai agama dan kepercayaannya di sekolah maupun bersama masyarakat dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
- ☐ Perayaan hari besar keagamaan dengan kegiatan yang sederhana dan hikmat
- ☐ Upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam atau pakaian yang sesuai
- ☐ Upacara bendera pada pembukaan masa orientasi
- ☐ Pengenalan beragam keunikan potensi daerah asal siswa melalui berbagai media dan kegiatan
- ☐ Perayaan hari besar nasional dengan menghayati pemikiran dan semangat yang melandasinya
- ☐ Kegiatan bank sampah bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat
- ☐ Pameran karya siswa dengan mengundang orangtua dan masyarakat untuk memberi apresiasi
- ☐ Kegiatan kerelawanan oleh siswa dalam memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar
- ☐ Pelibatan masyarakat dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada siswa
- ☐ Kegiatan Imunisasi bekerjasama dengan Puskesmas
- ☐ kegiatan penjaringan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala (1 tahun sekali) bersama Puskesmas
- ☐ Gerakan mengurangi penggunaan plastik

28. Periode pembinaan dan kunjungan pengawas yang dilakukan di sekolah anda:
    - ○ Per bulan
    - ○ Per tiga bulan
    - ○ Per semester
    - ○ Per tahun
    - ○ Tidak periodik
    - ○ Tidak pernah
29. Periode penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah:
    - ○ Perbulan
    - ○ Per tiga bulan
    - ○ Per semester
    - ○ Per tahun
    - ○ Isidentil
    - ○ Tidak pernah
30. Pihak yang dilibatkan dalam penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah:
    - ☐ Kepala sekolah
    - ☐ Guru
    - ☐ Komite sekolah
    - ☐ Wali Murid
    - ☐ Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
    - ☐ Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
31. Sekolah menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, seperti:
    - ☐ Seminar ilmiah pengembangan budaya dan lingkungan
    - ☐ Pelatihan tentang pengembangan budaya dan lingkungan
    - ☐ Menciptakan kebersihan
    - ☐ Menciptakan jiwa dan nilai-nilai kejuangan
    - ☐ Menciptakan kedisiplinan
    - ☐ Lainnya yang relevan
32. Sekolah melaksanakan program-program pengawasan, yaitu:
    - ☐ Supervisi
    - ☐ Monitoring
    - ☐ Evaluasi
    - ☐ Pelaporan
    - ☐ Tindak lanjut hasil pengawasan

33. Sasaran kepengawasan dari berbagai program yang ada di sekolah adalah meliputi bidang:
    - ☐ Kurikulum
    - ☐ Pembelajaran
    - ☐ Penilaian
    - ☐ Manajemen sekolah
    - ☐ Pembiayaan
    - ☐ Ketenagaan
    - ☐ Sarana dan prasarana
    - ☐ Kesiswaan
    - ☐ Budaya sekolah dan lingkungan sekolah
    - ☐ Lainnya
34. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai leader (pemimpin), yaitu:
    - ☐ Kepribadian yang kuat
    - ☐ Memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa
    - ☐ Visi dan memahami misi sekolah
    - ☐ Kemampuan mengambil keputusan
    - ☐ Kemampuan berkomunikasi
    - ☐ Memotivasi dan menginspirasi
    - ☐ Menghasilkan perubahan
35. Kepala Sekolah memiliki kompetensi sebagai agen perubahan, yaitu:
    - ☐ Komitmen pada peluang
    - ☐ Berani mengambil resiko
    - ☐ Orientasi masa depan
    - ☐ Membangun kesamaan visi
    - ☐ Memperkuat jaringan kerja
    - ☐ Menunjukkan ketauladanan
36. Kepala sekolah dalam mengelola sekolah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan pembelajaran, yaitu:
    - ☐ Membangun tujuan bersama
    - ☐ Meningkatkan kreasi dan inovasi dalam pengembangan kurikulum
    - ☐ Mengembangkan motivasi guru
    - ☐ Menjamin pelaksanaan mutu proses pembelajaran
    - ☐ Mengembangkan sistem penilaian
    - ☐ Mengambil keputusan berbasis data

37. Sekolah memiliki sistem informasi manajemen dalam upaya pengelolaan program dan kegiatan sekolah yang berkelanjutan, terdiri atas:
    - ☐ Pengelolaan
    - ☐ Penyediaan sarana, prasarana dan SDM
    - ☐ Terdapat tupoksi
    - ☐ Pendataan
    - ☐ Pelaporan
    - ☐ Tindak lanjut
    - ☐ Lainnya
38. Sistem informasi manajemen yang diterapkan di sekolah anda
    - ☐ Sistem informasi pendukung administrasi pendidikan
    - ☐ Sistem informasi penyedia laporan perkembangan siswa dan pengajar
    - ☐ Sistem informasi sarana komunikasi bagi pemangku kepentingan
    - ☐ Sistem informasi media promosi sekolah
    - ☐ Sistem informasi menyediakan fasilitas informasi
    - ☐ Sistem informasi penyampaian laporan pengelolaan dana di sekolah

F. SARANA DAN PRASARANA

1. Kondisi lahan sekolah anda:
    - ☐ Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa
    - ☐ Memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
    - ☐ Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%
    - ☐ Tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.
    - ☐ Terhindar dari gangguan pencemaran air
    - ☐ Terhimdar dari kebisingan
    - ☐ Terhindar dari pencemaran udara
2. Aspek keselamatan bangunan sekolah anda:
    - ☐ Konstruksi yang stabil
    - ☐ Konstruksi yang kukuh
    - ☐ Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran
    - ☐ Penangkal petir
    - ☐ Fasilitas ramah anak
    - ☐ Ramah difabilitas

3. Periode pelaksanaan pemeliharaan bangunan sekolah anda:

No	Pemeliharaan	< 5 Tahun	5 Tahun	6 Tahun	7 Tahun	>7 Tahun
1	Pengecatan ulang	○	○	○	○	○
2	Perbaikan jendela dan pintu	○	○	○	○	○
3	Perbaikan lantai	○	○	○	○	○
4	Perbaikan penutup atap dan plafon	○	○	○	○	○
5	Perbaikan instalasi air dan listrik	○	○	○	○	○

4. Kondisi sarana proses pembelajaran sekolah anda:
   - Ruang kelas memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
   - Ruang perpustakaan terletak dibagian sekolah yang mudah dicapai, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
   - Ruang laboratorium IPA tersedia air bersih, memiliki pencahayaan yang baik, memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai.
   - Tempat berolahraga terletak ditempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas, memiliki permukaan datar, drainase baik, tidak terdapat benda-benda yang mengganggu kegiatan olahraga, fasilitas lengkap dan memadai.
5. Kondisi sarana pendukung proses pembelajaran sekolah anda:
   - ○ Ruang sirkulasi terawat dengan baik, bersih dan nyaman
   - ○ Area baca yang nyaman di ruang sirkulasi
   - ○ Ruang UKS memiliki informasi tentang kesehatan
   - ○ Ruangan kantin bersih
   - ○ Ruangan kantin memiliki sanitasi yang baik
   - ○ Kantin menyediakan makanan yang sehat dan bergizi
   - ○ Kantin memiliki informasi tentang gizi seimbang/makanan sehat
   - ○ Tempat parkir memiliki sistem pengamanan
   - ○ Terdapat rambu-rambu parkir dalam tempat parkir
   - ○ Memiliki petugas khusus untuk menjaga tempat parkir
   - ○ Lingkungan sekolah bebas jentik nyamuk
   - ○ Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok
   - ○ Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa narkoba
   - ○ Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa miras
   - ○ Sekolah ditetapkan sebagai kawasan tanpa bullying (kekerasan)
   - ○ Sekolah memiliki pagar yang aman
   - ○ Sekolah melakukan penghijauan atau perindangan
   - ○ Sekolah memiliki halaman yang cukup luas untuk upacara dan berolahraga

G. PEMBIAYAAN

1. Sumber pendanaan di sekolah anda
   - ○ Bantuan operasional sekolah (BOS)
   - ○ Biaya operasional pendidikan (BOP) dari pemerintah daerah
   - ○ Pungutan kepada orang tua siswa
   - ○ Sumbangan dari komite sekolah
   - ○ Sumbangan dari DUDI
   - ○ Sumbangan dari alumni
   - ○ Sumbangan dari donor atau Lembaga swadaya masyarakat
2. Ketersediaan dana untuk setiap pemanfaatan anggaran di sekolah anda

Petunjuk arti angka :1 Tidak ada, 2 Kurang memadai, 3 Memadai, 4 Sangat memadai

No.	Jenis Pemanfaatan anggaran	Ketersediaan Dana			
1	Pengembangan perpustakaan	**1**	**2**	**3**	**4**
2	Penerimaan siswa baru	**1**	**2**	**3**	**4**
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	**1**	**2**	**3**	**4**
4	Kegiatan evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler	**1**	**2**	**3**	**4**
5	Pengelolaan sekolah	**1**	**2**	**3**	**4**
6	Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah	**1**	**2**	**3**	**4**
7	Langganan daya dan jasa	**1**	**2**	**3**	**4**
8	Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah	**1**	**2**	**3**	**4**
9	Pembelian/perawatan alat multi media pembelajaran	**1**	**2**	**3**	**4**
10	Pembayaran honor dan gaji pendidik dan tenaga kependidikan	**1**	**2**	**3**	**4**
11	Penyediaan sarana prasarana	**1**	**2**	**3**	**4**

3. Upaya pemenuhan pendanaan sekolah
   - ☐ Kewirausahaan sekolah
   - ☐ Kemitraan
   - ☐ Bantuan lainnya
4. Kebutuhan biaya operasional non personil (poin 1-9 pada pertanyaan nomor 2) per siswa di sekolah anda
   - ○ ≤ Rp.800.000
   - ○ Rp.800.001-Rp.1.900.000
   - ○ Rp.1.900.001-Rp.3.000.000
   - ○ > Rp. 3.000.000

H. PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Gambaran keteladanan yang ditunjukan guru dan tenaga kependidikan di sekolah anda
   a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
      - ☐ Berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas
      - ☐ Mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain
      - ☐ Taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
      - ☐ Melaksanakan aturan agama yang dianut

b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter baik
   - ☐ Menghargai orang lain tanpa melihat perbedaan
   - ☐ Tidak melakukan perundungan (*bullying*)
   - ☐ Tidak meludah di sembarang tempat
   - ☐ Tidak menyela pembicaraan
   - ☐ Bangga terhadap budaya bangsa dan daerah
   - ☐ Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
   - ☐ Mengutamakan produk dalam negeri
   - ☐ Menghargai pendapat orang lain
   - ☐ Aktif dalam kegiatan organisasi profesi
   - ☐ Mengambil keputusan secara musyawarah
   - ☐ Tidak terlibat perkelahian
   - ☐ Tidak mencuri
   - ☐ Tidak membolos
   - ☐ Mematuhi peraturan sekolah
   - ☐ Disiplin waktu
   - ☐ Menerapkan budaya antri
   - ☐ Tidak plagiat terhadap karya/pekerjaan orang lain
   - ☐ Membantu orang lain
   - ☐ Menjenguk orang sakit
   - ☐ Percaya diri tampil di depan umum
   - ☐ Berani mengemukakan pendapat
   - ☐ Tidak mudah putus asa
   - ☐ Berpakaian sopan
   - ☐ Menghormati orang tua, dan teman sejawat
   - ☐ Tidak berkata kasar
c. Memiliki perilaku pembelajar sejati sepanjang hayat
   - ☐ Rajin
   - ☐ Mengenali potensi diri
   - ☐ Gemar menulis (buku, puisi, artikel, dan lainnya)
   - ☐ Gemar membaca
   - ☐ Mampu berinisiatif
   - ☐ Memiliki sikap ingin tahu
d. Memiliki perilaku sehat jasmani dan rohani
   - ☐ Gemar berolahraga
   - ☐ Menjaga kebersihan diri
   - ☐ Mengonsumsi makanan sehat

- ☐ Tidak menggunakan narkoba
- ☐ Tidak mengonsumsi minuman keras
- ☐ Tidak merokok
- ☐ Tidak terlibat tindak pornografi/pornoaksi
- ☐ Berpikir positif

e. Memiliki perilaku bertanggung jawab
- ☐ Tidak menyalahkan orang lain
- ☐ Bersedia meminta maaf
- ☐ Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik
- ☐ Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
- ☐ Menepati janji
- ☐ Merawat fasilitas umum
- ☐ Membuang sampah pada tempatnya
- ☐ Menggunakan listrik dan air dengan hemat
- ☐ Merawat tanaman dan menjaga lingkungan
- ☐ Tidak merusak barang milik orang lain

BIOGRAFI PENULIS

Ngakan Putu Suarjana, S.Pd., M.Pd. anak pertama dari lima bersaudara pasangan Ngakan Putu Taman (alm) dan Desak Putu Merta. Lahir di Desa Nongan pada Kamis, 04 April 1974. Menikah dengan Made Sri Yuli Astuti dikaruniai 3 orang anak. Menyelesaikan pendidikan SD di SDN 2 Nongan 1987, SMPN 1 Rendang 1990, SMAN 3 Klungkung 1993, D2 PGSD STKIP Negeri Singaraja 1995, S1 Universitas Mahasaraswati Denpasar 2002 dan S2 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja 2009.

Menjadi Guru PNS di SD Negeri 2 Tista (1997-2002), mutasi ke SD N 5 Pempatan (2002-2011). Promosi menjadi kepala sekolah di SD N 6 Besakih (2011-2013). Sejak 2013 diangkat menjadi pengawas sekolah Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karangasem. Sejak 2012 menjadi Pengurus APSI Provinsi Bali dan Ketua Kelompok Kerja Pengawas Sekolah Kabupaten Karangasem sejak 2017.

I Ketut Merta Yasa, S.Pd., M.Psi. merupakan anak ketiga dari Sembilan bersaudara dari pasangan I Wayan Selat (Alm) dan Ni Wayan Saba (Alm), yang dilahirkan di Dusun Selat Kaja, pada tanggal 28 Oktober 1968. Menikah dengan Ni Luh Astiti, di karuniai 3 orang anak, I Putu Edhi Febriantho, S,Sn, I Kadek Leo Adi Kusumajaya, Ama.Rad dan Ni Luh Dian Arsani Dewi. Penulis memiliki latar belakang Pendidikan di SD N 1 Selat (1981), SMP N 1 Selat (1984), SPG N Klungkung (1987) D2 PGSD UT (2001), S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unmas Denpasar (2001), dan S2 Psikologi Pendidikan Untag Surabaya (2009).

Pengalaman penulis menjadi guru sejak tahun 1988-2006, Kepala SD N 2 Duda Timur (2006-2008), Kepala SD N 1 Selat (2008-2016), dan sebagai Pengawas jenjang SD sejak 22 Desember 2016 sampai saat ini di Korwil Dikpora Kecamatan Manggis. Pernah menjadi juara I Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Kabupaten Karangasem tahun 2015 dan Juara III Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Provinsi Bali.

Penerbit
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN PROVINSI BALI
Jl. Letda Tantular No. 14 Niti Mandala Denpasar 80234
Telp. 0361 225666, Fax. 0361 246682
Pos-el : lpmpbali@kemdikbud.go.id
Laman : lpmpbali.kemdikbud.go.id